

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *PEER LESSON*
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SEKOLAH DASAR NEGERI 54 SALUPIKUNG
KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Diajukan oleh

JUMRIYANTI
2002010163

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *PEER LESSON*
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SEKOLAH DASAR NEGERI 54 SALUPIKUNG
KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Diajukan oleh

JUMRIYANTI
2002010163

Pembimbing:

- 1. Dr. H. Hisban Thaha, M.Ag.**
- 2. Muh. Yamin, S.Pd., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Jumriyanti
NIM : 20 0201 0163
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 15 Mei 2025
Yang membuat pernyataan,



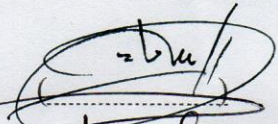
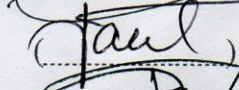
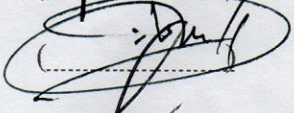
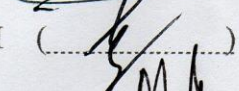
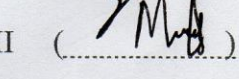
Jumriyanti
NIM. 20 0201 0163

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Penerapan Strategi Pembelajaran *Peer Lesson* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 54 Salupikung Kota Palopo yang ditulis oleh Jumriyanti Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2002010163, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 3 Juni 2025 M bertepatan dengan 7 Dzulhijjah 1446 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan tim penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 20 Juni 2025

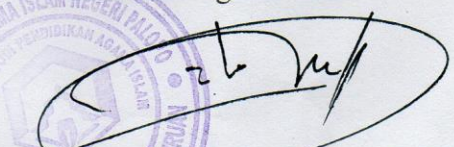
TIM PENGUJI

1. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd.	Ketua Sidang	
2. Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag.	Penguji I	
3. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd.	Penguji II	
4. Dr. H. Hisban Thaha, M.Ag.	Pembimbing I	
5. Muh. Yamin, S.Pd., M.Pd.	Pembimbing II	

Mengetahui

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP. 19670516 200003 1 002

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 19910608 201903 1 007

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ (أَمَّا بَعْدُ)

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Penerapan Strategi Pembelajaran *Peer Lesson* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar 54 Salupikung Kota Palopo”. Salawat serta salam kepada Nabi Muhammad saw. Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang Pendidikan Agama Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Dr. Munir Yusuf sebagai Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan dan Dr. Masruddin sebagai Wakil Rektor II bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, serta Dr. Takdir, S.H., M.Hum sebagai Wakil Rektor III Bidang Kemahapteserta didikan dan Kerja Sama.

2. Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, beserta Dr. Hj. Fauziah Zainuddin M.Ag., M.Pd sebagai Wakil Dekan I Bidang Akademik, dan Hj. Nursaeni S.Ag., M.Pd sebagai Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, serta Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.I sebagai Wakil Dekan III Bidang Kemahapeserta didik dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.
3. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Palopo dan Hasriadi, S.Pd., M.Pd. selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Penasehat akademik sekaligus pembimbing I, Dr. H. Hisban Thaha, M.Ag., pembimbing II, Muh. Yamin, S.Pd., M.Pd., yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan tulus dalam menyelesaikan skripsi.
5. Penguji I, Dr. Hj. Fauziah Zainuddin M.Ag., dan Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd., selaku penguji II atas saran, arahan, dan bantuan dalam rangka penyelesaian skripsi.
6. Ahli Validator Soal, dan Ahli Validator lembar observasi, Dr. Bustanul Iman RN, M.A yang telah memberikan saran dan komentar pada data-data dalam penelitian.
7. Kepala Unit Perpustakaan, Zainuddin S, S.E., M.Ak., beserta staf dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.

8. Seluruh Dosen beserta para staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
9. PJS. Kepala Sekolah SDN 54 Salupikung Palopo Ibu Dian Utami, S.Pd. beserta guru-guru dan staf yang telah memberikan izin serta bantuan dalam melakukan penelitian.
10. Kepada ibu Salmawati, S.Pd.I., M.Pd. selaku guru Pendidikan Agama Islam dan menjadi observer dalam penelitian penulis. Dan juga, kepada peserta didik-siswi kelas V yang telah ikut berpartisipasi selama penelitian berlangsung.
11. Terkhusus untuk orang tua, Bapak Habung dan Ibu Sariani. Terimakasih telah mendidik dan membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang, kesabaran dan keikhlasan dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya.
12. Kepada Irfan, dan Irwansah saudaraku dan Rahmawati temanku, Terimakasih telah memberikan dukungan penuh, doa, selalu memberikan hal-hal positif.
13. Kepada saudaraku Irsan, Ikbal dan saudariku Nur Hidayah, yang telah membantu memberikan doa kepada penulis selama penyusunan skripsi.
14. Kepada Sumiati, Rosmayanti, Tirda Safitri dan Zulqaeda. Terimakasih telah mendukung dan menjadi bagian perjalanan penulis dalam menyusun skripsi.
15. Kepada teman-teman seperjuangan, Mahapeserta didik/i Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo angkatan 2020 (Khususnya PAI B)

yang telah memberikan dukungan dan bantuan penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Penulis mengucapkan banyak terimakasih, semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pembaca, serta dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya.

Palopo, 15 Mei 2025

Yang membuat pernyataan,

Jumriyanti
20 0201 0163

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan translitenya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ya
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍaḍ	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>ḍammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيَ	<i>fathah dan yā'</i>	Ai	a dan i
اُوَ	<i>fathah dan wau</i>	Au	i dan u

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauila*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ... اِ... اِ... اِ...	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	ā	a dan garis di atas
اِي...	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
اُو...	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Tā' marbūṭah*

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h]. Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: <i>rauḍah al-atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ	: <i>al-madīnah al-fāḍilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-ḥikmah</i>

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbānā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjānā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-ḥaqq</i>
نُعَمُّ	: <i>nu'ima</i>
عُدُّوْ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf ع ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah

(يَ), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ	: 'Alī (bukana 'Aliyy atau 'Aly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال

(alif lam ma‘rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh :

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan asy-syamsu)
الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan az-zalزالah)
الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*
الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*
النَّوْءُ : *al-nau'*
شَيْءٌ : *syai'un*
أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari al-Qur'an), alhamdulillah dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus

ditransliterasikan secara utuh.

Contoh:

Syarḥ al-Arbaʿīn al-Nawāwī
Risālah fi Riʾāya al-Maṣlahah

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedu **اللهِ دِينَ** *muḍāfi* بالله (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

dīnullāh *billāh*

adapun *tāʾmarbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللهِ : *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks

maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh :

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)
Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abu

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt. = *subḥānahū wa ta'ālā*

saw. = *ṣallallāhu 'alaihi wasallam*

as = *'alaihi al-salām*

H = Hijrah

QS = Qur'an Surah

HR = Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
PRAKATA	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	x
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR AYAT.....	xviii
DAFTAR HADIS	xix
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR/BAGAN	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
ABSTRAK	xxiii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	8
 BAB II KAJIAN TEORI	 9
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	9
B. Landasan Teori	13
C. Kerangka Pikir.....	24
D. Hipotesis Tindakan	25
 BAB III METODE PENELITIAN	 26
A. Jenis Penelitian	26
B. Prosedur Penelitian	27
C. Pelaksanaan Siklus Penelitian	27
D. Sasaran Penelitian.....	31
E. Instrumen Penelitian.....	31
F. Teknik Pengumpulan Data.....	34
G. Teknik Analisis Data.....	34
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 36
A. Profil SD 54 Salupikung Kota Palopo.....	36
B. Hasil Penelitian	38
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	60

BAB V	PENUTUP	66
	A. Kesimpulan	66
	B. Implikasi	67
	C. Saran	67
	DAFTAR PUSTAKA	68
	LAMPIRAN	

DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat Q.S al-Alaq/96:1-5	2
Kutipan Ayat Q.S at-Thaha/20:42-44	17
Kutipan Ayat QS. al-Maidah/5:3	23

DAFTAR HADIS

Hadis 1 tentang Hasil Belajar.....	20
------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Hasil Penilaian UH Peserta didik Kelas V.....	5
Tabel 2.1	Persamaan dan Perbedaan	12
Tabel 3.1	Instrumen Lembar Observasi Peserta didik	32
Tabel 3.2	Instrumen Lembar Observasi Guru.....	30
Tabel 3.3	Kategori Observasi Guru dan Peserta didik.....	35
Tabel 3.4	Tingkat Keberhasilan Peserta didik	37
Tabel 4.1	Nama-nama Guru dan Tenaga Kependidikan	39
Tabel 4.2	Hasil nilai peserta didik kelas V Tahap Pra siklus	42
Tabel 4.3	Hasil belajar pre-test peserta didik.....	43
Tabel 4.4	Hasil Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1 dan 2	47
Tabel 4.5	Hasil Aktivitas Peserta didik kelas V Siklus I di Pertemuan 1 dan 2	49
Tabel 4.6	Hasil Aktivitas Guru Siklus II di Pertemuan 1 dan 2.....	56
Tabel 4.7	Hasil Pengamatan Peserta didik Siklus II di Pertemuan 1 dan 2	58
Tabel 4.8	Hasil Belajar <i>Post Test</i> Siklus I.....	61
Tabel.4.9	Hasil Belajar <i>Post Test</i> Siklus II	62
Tabel 4.10	Hasil <i>Post Test</i> Siklus I Dan II.....	67

DAFTAR GAMBAR/BAGAN

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	25
Gambar 3.1 Alur PTK Model Kemmis dan Mc Tanggart	27
Gambar 4.1 Hasil Aktivitas Guru pada Siklus I dan II	65
Gambar 4.2 Hasil Aktivitas Peserta didik pada Siklus I dan II.....	66
Gambar 4.3 Hasil Belajar Peserta didik kelas V	68

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Permohonan Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 3 Surat Keterangan telah melakukan Penelitian
- Lampiran 4 Modul Ajar
- Lampiran 5 Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I
- Lampiran 6 Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II
- Lampiran 7 Lembar Pengamatan Aktivitas Peserta didik Siklus I
- Lampiran 8 Lembar Pengamatan Aktivitas Peserta didik Siklus II
- Lampiran 9 Barkot Lembar Tes Pra Siklus (*Pre-Test*), Siklus I (*Post Test*) dan Siklus II (*Post Test*)
- Lampiran 10 Hasil Belajar Pra Siklus (*Pre-Test*)
- Lampiran 11 Hasil Belajar Peserta didik Siklus I (*Post-Test*)
- Lampiran 12 Hasil Belajar Peserta didik Siklus II (*Post-Test*)
- Lampiran 13 Dokumentasi
- Lampiran 14 Riwayat Hidup

ABSTRAK

Jumriyanti, 2025 "*Penerapan Strategi Pembelajaran Peer Lesson dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 54 Salupikung Kota Palopo*". Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Hisban Thaha dan Muhammad Yamin.

Skripsi ini membahas tentang penerapan strategi pembelajaran *peer lesson* dalam meningkatkan hasil belajar pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 54 Salupikung Kota Palopo. Peneliti menerapkan strategi pembelajaran *peer lesson* dilatarbelakangi oleh proses pembelajaran cenderung didominasi oleh guru, mengakibatkan peserta didik lebih pasif dalam menerima materi. Kondisi ini berdampak pada penurunan hasil belajar peserta didik, sebagaimana terlihat dari nilai ulangan harian materi "Rasul Idolaku". Padahal, standar Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan adalah 75. Namun, sebanyak 11 orang dari 20 peserta didik belum mencapai KKTP. Penelitian ini bertujuan: untuk mengetahui penerapan strategi pembelajaran *peer lesson* dalam meningkatkan hasil belajar pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 54 Salupikung Kota Palopo; untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan strategi pembelajaran *peer lesson* dalam meningkatkan hasil belajar pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 54 Salupikung Kota Palopo. Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas. Subjek penelitian adalah kelas V SDN 54 Salupikung Kota Palopo yang berjumlah 20 peserta didik. Data diperoleh melalui observasi, tes, dan dokumentasi. Selanjutnya, data dianalisis melalui lembar tes dan lembar observasi guru dan peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari penerapan strategi pembelajaran *peer lesson* dalam meningkatkan hasil belajar pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 54 Salupikung Kota Palopo yaitu menggunakan metode PTK oleh Kemmis dan McTaggart. Hasilnya menunjukkan melalui peningkatan aktivitas guru meningkat dari 75% (cukup baik) pada siklus I menjadi 92% (sangat baik) pada siklus II. Dan peserta didik meningkat dari 64,1% (baik) pada siklus I menjadi 86% (baik sekali) pada siklus II. Selain dari penerapannya dilakukan juga tes untuk melihat hasil belajar peserta didik setelah menggunakan strategi pembelajaran *peer lesson*. Nyatanya, pada siklus I hasil belajarnya, presentase ketuntasan hasil belajar peserta didik mencapai 45% dan pada siklus II berhasil mencapai presentase sebesar 85%. Terjadilah peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II presentase sebesar 40%, maka tercapailah ketuntasan belajar pada penelitian ini.

Kata Kunci: Strategi *Peer Lesson*, Hasil Belajar, Meneladani Perjuangan Rasulullah Saw

Verified by UPT Pengembangan Bahasa IAIN Palopo	
Date	Signature
28/05/2025	Jlg

ABSTRACT

Jumriyanti, 2025. *"The Implementation of the Peer Lesson Learning Strategy to Improve Learning Outcomes in the Islamic Religious Education Subject at SD Negeri 54 Salupikung, Palopo City"*. Thesis of Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Institut Agama Islam Negeri Palopo. Supervised by Hisban Thaha and Muhammad Yamin.

This thesis examines the implementation of the peer lesson learning strategy to improve learning outcomes in the Islamic Religious Education subject at SD Negeri 54 Salupikung, Palopo City. The researcher applied the peer lesson learning strategy in response to the fact that the learning process was predominantly teacher-centered, which caused students to become passive in receiving the material. This condition negatively affected students' learning outcomes, as evidenced by the low scores in the daily tests on the "My Idol Prophet" material. The standard for the Minimum Mastery Criterion (KKTP) was set at 75, yet 11 out of 20 students had not achieved the KKTP. The objectives of this research were: (1) to examine the implementation of the peer lesson learning strategy to improve learning outcomes in the Islamic Religious Education subject at SD Negeri 54 Salupikung, Palopo City; (2) to determine the improvement in students' learning outcomes through the use of the peer lesson learning strategy in the same context. This research employed Classroom Action Research (CAR). The subjects of this study were 20 students in grade V at SDN 54 Salupikung, Palopo City. Data were collected through observation, tests, and documentation. Subsequently, the data were analyzed using test sheets and observation sheets for both teachers and students. The results demonstrated that the implementation of the peer lesson learning strategy, based on the CAR model by Kemmis and McTaggart, led to improvements. Teacher activity increased from 75% (fair) in cycle I to 92% (very good) in cycle II, while student activity improved from 64.1% (good) in cycle I to 86% (very good) in cycle II. Additionally, test results revealed an increase in student mastery: in cycle I, the percentage of students achieving mastery was 45%, which rose to 85% in cycle II. This represented a 40% improvement from cycle I to cycle II, thereby achieving the learning mastery criteria in this study.

Keywords: Peer Lesson Strategy, Learning Outcomes, Emulating the Struggle of Prophet Muhammad Saw

Verified by UPT Pengembangan Bahasa IAIN Palopo	
Date	Signature
23/05/2025	Jhy

الملخص

جُمرياني، ٢٠٢٥. "تطبيق إستراتيجية الدرس الزميلي في تحسين نتائج التعلم في مادة التربية الإسلامية في المدرسة الابتدائية الحكومية ٥٤ سالويكونغ بمدينة بالوبو". رسالة جامعية في برنامج دراسة التربية الإسلامية، كلية التربية والعلوم التعليمية، الجامعة الإسلامية الحكومية فالوفو. تحت إشراف: حسابان طه ومحمد يامين.

تناول هذه الرسالة تطبيق إستراتيجية الدرس الزميلي في تحسين نتائج التعلم في مادة التربية الإسلامية في المدرسة الابتدائية الحكومية ٥٤ سالويكونغ بمدينة بالوبو. وقد جاء تطبيق هذه الإستراتيجية نتيجةً لهيمنة المعلم على العملية التعليمية، مما أدى إلى سلبية المتعلمين في تلقي المادة العلمية، وأثر ذلك على انخفاض نتائج تعلمهم، كما يتضح من نتائج الاختبار اليومي لمادة "رسولي قدوتي"، حيث لم يحقق ١١ من أصل ٢٠ تلميذًا معيار تحقيق أهداف التعلم الذي تم تحديده بـ ٧٥ نقطة. وتهدف هذه الدراسة إلى: معرفة تطبيق إستراتيجية الدرس الزميلي في تحسين نتائج التعلم، ومعرفة مدى الزيادة في نتائج تعلم التلاميذ باستخدام هذه الإستراتيجية في مادة التربية الإسلامية بالمدرسة الابتدائية الحكومية المذكورة. وتُعدّ هذه الدراسة من نوع البحوث الإجرائية الصفية، وتم اختيار الصف الخامس كعينة للدراسة وعدد تلاميذه ٢٠ تلميذًا. وقد تم جمع البيانات من خلال الملاحظة والاختبارات والتوثيق، ثم تحليلها باستخدام استمارات الملاحظة الخاصة بالمعلم والتلميذ وأوراق الاختبار. وأظهرت نتائج البحث أن تطبيق إستراتيجية الدرس الزميلي باستخدام نموذج كيميس وماكتاغرت (Kemmis & McTaggart) في البحث الإجرائي، أدى إلى ارتفاع نسبة نشاط المعلم من ٧٥٪ (جيد) في الدورة الأولى إلى ٩٢٪ (جيد جدًا) في الدورة الثانية، وارتفعت نسبة نشاط التلاميذ من ٦٤,١٪ (جيد) إلى ٨٦٪ (جيد جدًا). أما بالنسبة لاختبار نتائج التعلم، فقد بلغت نسبة التمكن في الدورة الأولى ٤٥٪، وارتفعت في الدورة الثانية إلى ٨٥٪، مما يعني تحسُّنًا بنسبة ٤٠٪ وتحقيق التمكن المطلوب في هذه الدراسة.

الكلمات المفتاحية: إستراتيجية الدرس الزميلي، نتائج التعلم، الاقتداء بنضال رسول الله ﷺ

Verified by UPT Pengembangan Bahasa IAIN Palopo	
Date	Signature
28/05/2025	Jly

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah kebutuhan penting dalam kehidupan manusia yang harus dipenuhi.¹ Dan sebagai kunci untuk memahami diri dan membentuk perilaku yang baik.² Hal ini, karena pendidikan memainkan peran kunci dalam mengembangkan potensi manusia secara fisik, kreatif, dan intelektual, sehingga potensi tersebut dapat diaktualisasikan dalam perjalanan hidup mereka. Tidaklah mengherankan jika kemudian negara mengatur dan menjadikan pendidikan sebagai salah satu persoalan penting yang harus dibenahi dengan sebaik-baiknya.³ Selain itu, pendidikan memberikan pengetahuan yang diperlukan untuk menghadapi berbagai masalah dan tantangan dalam kehidupan. Kedudukan guru sangat penting dalam pendidikan bertolak belakang dari tugas dan tanggung jawab guru yang cukup berat untuk mencerdaskan peserta didiknya.

Pendidikan diimplentasikan untuk memfasilitasi guru agar penyampaian materi lebih mudah, sehingga guru berupaya dengan tanggung jawabnya menjalankan kegiatan pembelajaran.⁴ Salah satu ayat yang menjelaskan tentang pendidikan terdapat pada Q.S al-Alaq/96:1-5 yang berbunyi.

¹M. Ridlwan and Asrori Asrori, 'Problems of Implementation of Islamic Religious Education at Muhammadiyah Junior High School 4 Gadung Surabaya', *Proceedings of the International Conference on Islamic and Muhammadiyah Studies (ICIMS 2022)*, 676.Icims (2022), pp. 312–18, doi:10.2991/assehr.k.220708.039.

²Makmur. Hadi Pajarinto, Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi Islam (Palopo: LPPI UM Palopo, 2023), 18.

³Munir Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, 2018), 9.

⁴Arifuddin dan Abdul Rahim Karim, 'Konsep Pendidikan Islam ; Ragam Metode PAI Dalam Meraih Prestasi', 10.1 (2021), pp. 13–22 <https://jurnaldidaktika.org/>.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي
عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Terjemahnya:

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. (3) Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, (4) yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, (5) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.⁵

Dari ayat di atas, menurut M. Quraish Shihab dalam Tafsir Al Misbahnya bahwa membaca dalam surat al-Alaq. Manusia membekali dirinya dengan ilmu pengetahuan. Membaca yang dimaksud adalah membaca apa saja yang dapat dijangkau baik itu teks tertulis maupun tidak tertulis dan berulang-ulang untuk memperoleh pemahaman mendalam untuk memperoleh wawasan-wawasan baru yang didapat dari bacaan sendiri maupun dari proses pembelajaran.⁶ Proses belajar mengajar di sekolah merupakan serangkaian kegiatan yang secara sadar telah terencana, karena dengan adanya perencanaan yang baik akan mendukung keberhasilan pengajaran baik pembelajaran umum maupun pelajaran agama.⁷

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam mengacu pada pendidikan yang memberikan bimbingan kognitif, emosional, pribadi, dan psikomotorik kepada

⁵Kementerian Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: PT. Lajnah Pentashihan, 2019), 597.

⁶Quraish Shihab, Tafsir Al-Misbah Pesan. Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an, Vol. 15, 256 Juz "Ammah, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), 392-398.

⁷Hisbullah Hisbullah and Firman Firman, 'Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar', *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 2.2 (2019), pp. 100–113, doi:10.30605/cjpe.222019.231.

peserta didik dalam mengamalkan ajaran Islam.⁸ Mereka mencari ilmu bukan sekedar untuk memuaskan keingintahuan intelektualnya atau untuk kepentingan dunia material, namun juga untuk bertumbuh menjadi makhluk rasional, bertakwa yang kelak akan membawa kesejahteraan jasmani, moral, dan spiritual bagi keluarganya, masyarakat dan kemanusiaan. Untuk mencapai proses pembelajaran yang efektif dan efisien, guru harus mampu mewujudkan perilaku mengajar yang tepat dan melaksanakan perilaku belajar peserta didik melalui interaksi pembelajaran yang efektif dalam proses pembelajaran yang bermanfaat.⁹ Salah satu indikator utama dari kualitas pendidikan adalah hasil belajar peserta didik. Hasil belajar yang optimal mencerminkan efektivitas proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Namun, kenyataannya, banyak peserta didik yang masih mengalami kesulitan dalam mencapai hasil belajar yang diharapkan. Berbagai faktor dapat memengaruhi hasil belajar peserta didik, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi motivasi belajar, minat, kemampuan kognitif, dan gaya belajar peserta didik. Sementara itu, faktor eksternal mencakup metode pembelajaran yang digunakan guru, lingkungan belajar, fasilitas sekolah, dan dukungan orang tua. Salah satu metode pembelajaran yang dianggap efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah strategi pembelajaran.

Strategi pembelajaran yang dipersiapkan diharapkan dapat berhasil serta mampu mencapai tujuan dalam pendidikan, sehingga ketika seorang pendidik

⁸Tsaniyatus Sa'diyah, "Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami", *Jurnal Ilmu Sosial, Agama, Budaya Dan Terapan*, 2(3), (2022): 148, <https://doi.org/10.58218/kasta.v2i3.408>.

⁹Mahmudah M, 'Pengelolaan Kelas: Upaya Mengukur Keberhasilan Proses Pembelajaran', *Jurnal Kependidikan*, 6.1 (2018): 53, doi:10.24090/jk.v6i1.1696.

dalam hal ini adalah guru telah mampu mengelola kelasnya, dan terjadinya interaksi pembelajaran yang memberikan banyak manfaat bagi guru dan peserta didik yang telah dirancang dengan baik agar meningkatkan keterampilan sosial dan kolaboratif antara keduanya.¹⁰ maka peserta didik tidak hanya mencapai pemahaman yang lebih baik dan mempertahankan informasi yang lebih efektif, tetapi juga merasa lebih termotivasi dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran.¹¹

Sering di jumpai berbagai permasalahan dalam dunia pendidikan, contohnya yaitu tidak maksimalnya pengetahuan peserta didik terhadap pelajaran yang diterimanya, ini menandakan bahwa pendidikan saat ini masih jauh dari kata berhasil, permasalahan-permasalahan yang ada biasanya dipengaruhi oleh beberapa hal salah satu diantaranya adalah guru tidak mampu mengelola kelasnya dengan baik. Banyak guru saat ini menerapkan metode yang hanya berfokus pada pemaparan materi dari guru saja serta hanya menekankan pada penguasaan materi melalui hafalan misalnya, hal ini dilakukan hampir disetiap proses pembelajaran dan terjadi secara berulang-ulang tanpa memperhatikan situasi dan kondisi peserta didiknya, apa yang sebenarnya mereka butuhkan. Bila di lihat pada kasus tersebut hal yang dilakukan seperti menghafal tentunya baik, namun jika terjadi berulang-ulang apalagi terjadi hampir disetiap mata pelajaran tentunya akan menimbulkan

¹⁰Naidin. Andi Arif Pamessangi et al., “Diseminasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Pada Pembelajaran Pendidikan Bahasa Arab di Pondok Pesantren As”adiyah Penkedekan Luwu Utara” *Jurnal Madaniya*, Vol. 4 No. 2 (Mei 2023): 541, <https://madaniya.pustaka.my.id/journals/contents/article/view/427>

¹¹Kharvin, Hisban Thaha, Haris Kulle, “Strategi Meningkatkan Ketertarikan Siswa Dalam Mempelajari Pendidikan Islam Melalui Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Berbahasa Toraja Pada Materi Penyelenggaraan Jenazah”, *Journal of Islamic Education Management* 9, No.1, (April 2024): 55, <https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/kelola>

kejenuhan dan membuat peserta didik malas saat memperoleh pelajaran. karenanya pendidik harus mampu memikirkan lebih baik lagi mengenai strategi yang tepat pada kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan observasi pada hari kamis tanggal 7 september 2023 di kelas V SDN 54 Salupikung, proses pembelajaran cenderung didominasi oleh guru, mengakibatkan peserta didik lebih pasif dalam menerima materi. Kondisi ini berdampak pada penurunan hasil belajar peserta didik, sebagaimana terlihat dari nilai ulangan harian materi "Rasul Idolaku". Padahal, standar Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan adalah 75. Namun, 11 orang peserta didik belum berhasil mencapai KKTP tersebut. Gambaran hasil ulangan harian peserta didik kelas V dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1.1 Hasil Penilaian UH Peserta didik Kelas V		
No	Rentan Nilai	Jumlah peserta didik
1	92-100	2
2	83-91	4
3	75-82	3
4	<75	11
Jumlah peserta didik		20

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, salah satu Solusi yang bisa diterapkan agar peserta didik aktif yaitu penerapan strategi pembelajaran *Peer Lesson*. Strategi *Peer Lesson* mengajarkan peserta didik untuk belajar aktif. Melalui pembelajaran aktif berarti peserta didik mendominasi proses pembelajaran. Strategi ini dipilih karena mampu membuat peserta didik tidak

mudah melupakan materi pelajaran dan proses pembelajaran menyenangkan.¹² Sehingga dapat tergambar bahwa pada proses pembelajaran ini yang mendominasi adalah peserta didik. Penerapan strategi pembelajaran *Peer Lesson* sebelumnya sudah pernah dilakukan oleh Muhammad Faizal dalam penelitiannya dengan judul: “Penerapan Strategi Pembelajaran *Peer Lesson* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Peserta didik MTs N 1 Konawe Kepulauan” pada tahun 2020. hasil dari penelitian tersebut menjelaskan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Peer Lesson* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.¹³ Hal tersebut dapat dilihat dari nilai peserta didik yang telah mencapai nilai KKTP dengan persentase siklus pertama sebesar 58% kemudian mengalami peningkatan pada siklus kedua dengan persentase 91%. Sehingga penelitian yang dilakukan dapat dikatakan berhasil.

Dilihat dari latar belakang yang ada, peneliti mendapatkan ide untuk melakukan penelitian yang berjenis tindakan kelas yang berjudul **“Penerapan Strategi Pembelajaran *Peer Lesson* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri 54 Salupikung Kota Palopo”**.

¹²Dessy Triana Relita, Anna Marganingsih, Utari Ilhayati Ningsih, “Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Peer Lesson* Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa,” *Social Science Education Journal* 4, No. 2 (November 2017): 3, <https://jurnal.uinjkt.ac.id/index.php/SOSIO-FTIK/article/download/7986/4360>

¹³Muhammad Faizal, Penerapan Strategi *Peer Lesson* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa MTs N 1 Konawe Kepulauan, 2020, <https://digitalib.iainkendari.ac.id/4346/>

B. Batasan Masalah

Maka peneliti membatasi ruang lingkup penelitian sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya berfokus pada bidang studi pendidikan agama islam dalam materi Meneladani Perjuangan Rasulullah.
2. Penelitian ini bertujuan untuk menilai sejauh mana Penerapan Strategi pembelajaran *Peer Lesson* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V di Sekolah Dasar Negeri 54 Salupokung Kota Palopo.

C. Rumusan Masalah

Dilihat dari batas masalah di atas, peneliti menyusun beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan strategi pembelajaran *Peer Lesson* pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 54 Salupikung Kota Palopo?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik setelah diterapkannya strategi pembelajaran *Peer Lesson* pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 54 Salupikung Kota Palopo?

D. Tujuan Penelitian

Dilihat dari rumusan masalah yang ada maka dapat diketahui tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan Strategi pembelajaran *Peer Lesson* pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 54 Salupikung Kota Palopo.

2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik setelah diterapkannya Strategi pembelajaran *Peer Lesson* pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 54 Salupikung Kota Palopo.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan mengenai Penerapan Strategi pembelajaran *Peer Lesson* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik Pendidikan Agama Islam.

2. Manfaat Praktis

Peneliti mengharapkan hasil penelitian ini bisa dijadikan objek acuan bagi Guru utamanya guru Pendidikan Agama Islam dalam mengelola kelasnya dan untuk peserta didik diharapkan penelitian ini bisa menambah kemampuan berpikir dalam menghidupkan suasana belajar di dalam kelas. Yang terakhir untuk sekolah, peneliti berharap hasil penelitian ini bisa menambah kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian yang Relevan

Ada beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan apa yang dibahas di dalam penelitian ini, yaitu:

1. Skripsi dari Resky Novitasari, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar di tahun 2021 yang berjudul : Efektivitas Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Berbasis *Peer Lesson* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas XI MIA 2 di SMAN 1 Gowa.¹ Penelitian dilakukan untuk mengetahui pencapaian belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas XI MIA 2 di SMAN 1 Gowa sebelum, sesudah dan apakah terdapat perbedaan sebelum dan setelah pembelajaran aktif berbasis *peer lesson* diterapkan. Jika melihat dari hasil penelitian yang terdapat di dalam skripsi tersebut disana terdapat adanya peningkatan pencapaian belajar peserta didik sesudah dilaksanakannya pembelajaran aktif berbasis *peer lesson* di kelas tersebut.
2. Skripsi yang ditulis oleh Agbelia Chindra Chrisma dari Institut Agama Islam Negeri Bengkulu tahun 2021 yang berjudul : Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Peer Lesson* dengan Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV di SDN 119

¹Resky Novitasari, “Efektivitas Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Berbasis *Peer Lesson* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas XI MIA 2 di SMAN 1 Gowa”, 2021.

Bengkulu Utara.² Adanya penelitian ini agar bisa mengetahui apakah ada dampak strategi pembelajaran aktif tipe *peer lesson* dengan pembelajaran daring terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di SDN 119 Bengkulu Utara. Apabila kita melihat dari penelitian yang terdapat pada skripsi tersebut terjadi pengaruh setelah dilaksanakannya strategi pembelajaran aktif *peer lesson* pada hasil belajar peserta didik, dimana setelah diterapkannya strategi ini peserta didik lebih aktif dan antusias saat belajar.

3. Skripsi dari Nur Alwiah Pratiwi, Universitas Islam Negeri pada tahun 2023 dengan judul: Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif *Peer Lesson* Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VII Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTS Yapis Polewali Mandar.³ Motivasi belajar peserta didik setelah menggunakan strategi Pembelajaran Aktif *Peer Lesson* pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas VII berada pada kategori tinggi, di banding sebelum menggunakan strategi Pembelajaran Aktif *Peer Lesson* berada pada kategori rendah. Sehingga penelitian yang dilakukan dapat dikatakan berhasil.
4. Skripsi dari Wiwit Sagita Ayu Lestari, Institut Agama Islam Negeri Metro pada tahun 2023 dengan judul: Pelaksanaan Strategi Pembelajaran *Peer*

²Agbelia Chindra Chrisma, "Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Peer Lesson dengan Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV di SDN 119 Bengkulu Utara", 2021, <http://repository.iainbengkulu.ac.id/5578/>

³Nur Alwiah Pratiwi, "Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif *Peer Lesson* Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VII Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTS Yapis Polewali Mandar", 2023, <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/24266/>

Lesson Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Subjek Didik.⁴ Penelitian ini adalah keaktifan belajar subjek didik dengan menggunakan strategi pembelajaran *Peer Lesson*. Teknik pengumpulan data diperoleh dengan observasi dan catatan lapangan. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keaktifan subjek didik, peningkatan terjadi karena adanya pemberian variasi terhadap media pembelajaran pada strategi pembelajaran *Peer Lesson*, motivasi terhadap subjek didik untuk lebih percaya diri dan berani, penguasaan materi saat presentasi dan adanya pemberian *reward*. Dengan demikian, penggunaan strategi pembelajaran *Peer Lesson* dapat meningkatkan keaktifan belajar subjek didik.

5. Skripsi dari Anisatul Fuadah, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang pada tahun 2021 dengan judul: Pengaruh Metode *Peer Lesson* Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Terhadap Keterampilan Komunikasi Interpersonal Peserta didik Kelas IV MI Miftahul Huda Mijen Kota Semarang Tahun Ajaran 2020/2021.⁵ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Metode *Peer Lesson* Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Terhadap Keterampilan Komunikasi Interpersonal Peserta didik Kelas IV MI Miftahul Huda Mijen Kota Semarang. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif eksperimen *Quasi Experimental Design* (eksperimen

⁴Wiwit Sagita Ayu Lestari, “Pelaksanaan Strategi Pembelajaran *Peer Lesson* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Subjek Didik”, 2023, <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/8605>

⁵Anisatul Fuadah, “Pengaruh Metode *Peer Lesson* Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Terhadap Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas IV MI Miftahul Huda Mijen Kota Semarang”, 2021, <https://eprients.walisongo.ac.id/14463/>

semu). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV MI Miftahul Huda semester genap tahun ajaran 2020/2021. Kelas IV A sebanyak 16 anak sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B sebanyak 16 anak sebagai kelas kontrol. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan nilai peserta didik maka hipotesis yang diajukan diterima. Hal ini menunjukkan bahwa metode *Peer Lesson* berpengaruh terhadap keterampilan komunikasi interpersonal peserta didik kelas IV MI Miftahul Huda semester genap tahun ajaran 2020/2021.

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan

Nama Penulis	Persamaan	Perbedaan
1. Resky Novitasari	Terdapat persamaan pada penelitian ini dengan penelitian yang kami lakukan yaitu menggunakan strategi pembelajaran <i>peer lesson</i> , meningkatkan hasil belajar dan juga mata pelajarannya yaitu Pendidikan Agama Islam.	Perbedaannya berada pada tingkat pendidikan (kelas), juga penelitiannya menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan tempat penelitiannya berbeda.
2. Agbelia Chindra Chrisma	Terdapat persamaan pada penelitian ini dengan penelitian yang kami lakukan yaitu menerapkan strategi pembelajaran <i>peer lesson</i> , meningkatkan hasil belajar, melakukan penelitian di sekolah dasar.	Perbedaannya terletak pada jenis penelitiannya dimana penelitian tersebut menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen dan juga mata pelajarannya dimana penelitian tersebut berfokus di mata pelajaran Bahasa Indonesia serta tempat penelitiannya berbeda.
3. Nur Alwiah Pratiwi	Terdapat persamaan pada penelitian ini dengan penelitian yang kami lakukan yaitu menerapkan strategi	Perbedaannya terletak pada jenis penelitiannya dimana penelitian tersebut menggunakan

	pembelajaran <i>peer lesson</i> .	penelitian kuantitatif dengan penelitian <i>eksperimental design</i> , mata pelajarannya dimana penelitian tersebut berfokus di mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam, tempat penelitiannya berbeda, dan penelitian tersebut meningkatkan motivasi peserta didik.
4. Wiwit Sagita Ayu Lestari	Terdapat persamaan pada penelitian ini dengan penelitian yang kami lakukan yaitu menerapkan strategi pembelajaran <i>peer lesson</i> , dan menggunakan jenis penelitian tindakan kelas.	Perbedaannya berada pada tingkat pendidikan (sekolah), tempat penelitiannya berbeda, dan penelitian tersebut meningkatkan keaktifan belajar subjek didik.
5. Anisatul Fuadah	Terdapat persamaan pada penelitian ini dengan penelitian yang kami lakukan yaitu menerapkan strategi pembelajaran <i>peer lesson</i> , dan melakukan penelitian di sekolah dasar,	Perbedaannya terletak pada jenis penelitiannya dimana penelitian tersebut menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen dan juga mata pelajarannya dimana penelitian tersebut berfokus di mata pelajaran sejarah kebudayaan komunikasi interpersonal serta tempat penelitiannya berbeda.

B. Landasan Teori

1. Strategi Pembelajaran

Secara umum, strategi dapat diartikan sebagai upaya yang dilakukan oleh individu atau organisasi untuk merencanakan langkah-langkah guna mencapai tujuan yang diinginkan. Strategi adalah rencana atau langkah-langkah tertentu

dalam melakukan tindakan atau memecahkan masalah yang dihadapi guna mencapai sasaran yang telah ditentukan dengan memperoleh hasil secara optimal.⁶ Seorang guru harus mampu memberikan dorongan kepada peserta didik untuk maju, secara khusus mengarahkan ke jalan yang benar, dan mengawasi peserta didik menghadapi tantangan atau rintangan. Peserta didik harus memiliki kebebasan untuk maju menurut karakter masing-masing dan mengasah pengetahuannya. Dengan demikian tugas guru ialah memikirkan dan memilih strategi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran serta karakteristik peserta didik.⁷

Strategi pembelajaran termasuk ke dalam ranah perancangan pembelajaran. strategi pembelajaran sebagai suatu ilmu mengalami perkembangan yang diawali dari dunia militer, dan selanjutnya digunakan dalam lapangan pendidikan dan pembelajaran. strategi pembelajaran merupakan pendekatan umum serta serangkaian tindakan yang akan diambil dan digunakan guru untuk memilih beberapa metode pembelajaran yang sesuai dalam pembelajaran.⁸

Pada strategi pembelajaran terdapat jenis-jenis seorang guru dalam mengajar materi pembelajaran sehingga materi yang disampaikan dapat diterima dan sesuai dengan tujuan dari pembelajaran oleh karena itu peneliti menguraikan beberapa jenis strategi pembelajaran itu yang dapat digunakan oleh seorang guru sebagai berikut:

⁶Syamsu S, *Strategi Pembelajaran: Tinjauan Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktis Pendidikan*, (Makassar: Nas Media Pustaka, 2017), 36

⁷Sitti Hermayanti Kaif, Fajriyanti, dan Satriani, *Strategi Pembelajaran*, (Surabaya: Inoffast Publishing, 2022), 1

⁸Lailatun Nuri et.al., "Teori Belajar Dan Strategi Pembelajaran " 1, No. 8 (2022): 19, <http://ijsr.internationaljournallabs.com/index.php/ijsr>

a. Strategi Pembelajaran *Peer Lesson*

Strategi ini mengajarkan peserta didik untuk belajar aktif. Melalui pembelajaran aktif berarti peserta didik mendominasi proses pembelajaran. Strategi ini baik digunakan untuk menggairahkan kemauan peserta didik untuk mengajarkan materi kepada temannya. Selain itu, termasuk suatu pembelajaran yang merupakan bagian dari pembelajaran aktif. Secara singkat menurut Melvin L. Silberman strategi *Peer Lessons* merupakan strategi untuk mendukung pengajaran sesama peserta didik di dalam kelas.⁹ Strategi ini menempatkan seluruh tanggungjawab pengajaran kepada seluruh anggota kelas. Strategi ini dipilih karena mampu membuat peserta didik tidak mudah melupakan materi pelajaran dan proses pembelajaran menyenangkan.¹⁰

b. Strategi Pembelajaran Inquiry

Strategi pembelajaran inquiry istilah dalam bahasa Inggris, ini merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan guru untuk mengajar di depan kelas. Strategi pembelajaran inquiry adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analisis untuk mencapai dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan.

c. Strategi Pembelajaran berbasis Masalah

⁹Melvin L. Silberman, *Active Learning*:101 Strategi Pembelajaran Aktif, (Yogyakarta: Yappendis, 2009), 173

¹⁰Dessy Triana Relita, Anna Marganingsih, Utari Ilhayati Ningsih, "Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Peer Lesson* Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa," *Social Science Education Journal* 4, No. 2 (November 2017): 3, <https://jurnal.uinjkt.ac.id/index.php/SOSIO-FTIK/article/download/7986/4360>

Strategi Pembelajaran berbasis Masalah mengutamakan proses belajar dimana tugas guru harus memfokuskan diri untuk membantu peserta didik mencapai keterampilan mengarahkan diri. Pembelajaran berdasarkan masalah penggunaannya di dalam tingkat berpikir lebih tinggi, dalam situasi berorientasi pada masalah, termasuk bagaimana belajar.

d. Strategi Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran Kooperatif atau *Cooperative Learning* merupakan istilah umum untuk sekumpulan strategi pengajaran yang dirancang untuk mendidik kerja sama kelompok dan interaksi antar peserta didik. Pembelajaran kooperatif adalah suatu metode pembelajaran dimana peserta didik terlibat secara aktif dalam kerja sama kelompok untuk mencapai tujuan bersama.¹¹

e. Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir

Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) merupakan strategi pembelajaran yang bertumpu kepada pengembangan kemampuan berpikir peserta didik melalui telaah fakta-fakta atau pengalaman anak sebagai bahan untuk memecahkan masalah yang diajukan.¹²

Terdapat banyaknya strategi pembelajaran yang ada, tetapi dalam penelitian ini, peneliti memilih strategi pembelajaran peer lesson atau pembelajaran teman sebaya karena, dapat mengubah pemahaman peserta didik jadi lebih baik dan peserta didik bisa lebih aktif.

¹¹Yuli Asnasari dan Sri Kuntari, "Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Pada Siswa Kelas V SDN 009 Batu Sopang Kabupaten Paser Provinsi Kalimantan Timur Pendahuluan," *Jurnal Pendidikan* 13, No. 1 (2024): 63, <https://p3i.my.id/index.php/refleksi>

¹²Haudi, *Strategi Pembelajaran*, (Tangerang: Insan Cendekia Mandiri, 2021), 87-115

2. Strategi Pembelajaran *Peer Lesson*

Salah satu alternatif strategi pembelajaran yang dirasa cocok untuk mengajak peserta didik mengolah berpikir kritis mereka adalah dengan strategi pembelajaran *peer lesson*. *Peer Lesson* sendiri berasal dari kata *Peer* dan *Lesson*. *Peer* mempunyai arti teman sebaya dan *Lesson* mempunyai arti pelajaran. Strategi pembelajaran *Peer Lesson* adalah strategi belajar dari teman. Strategi ini baik digunakan untuk menggairahkan kemauan peserta didik untuk mengajarkan materi kepada temannya.

Strategi ini dipilih karena mampu membuat peserta didik tidak mudah melupakan materi pelajaran dan proses pembelajaran menyenangkan. Jika selama ini ada asumsi yang mengatakan bahwa metode belajar yang paling baik adalah dengan mengajarkan kepada orang lain, maka strategi ini akan sangat membantu peserta didik di dalam mengajarkan materi kepada teman-teman kelas. Selain itu, dalam proses pembelajaran tersebut dimana guru menjadi pengarah dalam penggunaan strategi pembelajaran *peer lesson*. tugas guru bukan hanya sebagai pengajar pada saat pembelajaran namun juga sebagai pengarah dalam tingkah laku dan proses pembelajaran. Allah Swt telah menjelaskan sebagaimana pengajaran yang baik melalui kasih sayang pengajaran sebagaimana anjuran Allah Swt dalam Q.S at-Thaha/20:42-44 yang berbunyi.

اٰذْهَبْ اَنْتَ وَاٰحُوْكَ بِآيٰتِيْ وَلَا تَنْيَا فِيْ ذِكْرِيْ اذْهَبَا اِلٰی فِرْعَوْنَ اِنَّهُ طَغٰی فَقُوْلَا لَهُ قَوْلًا لَّيِّنًا
لَّعَلَّهُ يَتَذَكَّرُ اَوْ يَخْشٰی

اذهب - يا موسى - أنت وأخوك هارون بآياتي الدالة على ألوهيتي وكمال قدرتي
 وصدق رسالتك، ولا تَضْعُفا عن مداومة ذكرى. اذهبا معاً إلى فرعون؛ إنه قد جاوز الحد
 في الكفر والظلم، فقولاً له قولاً لطيفاً؛ لعله يتذكر أو يخاف ربه. (٤٢)
 اذهب - يا موسى - أنت وأخوك هارون بآياتي الدالة على ألوهيتي وكمال قدرتي
 وصدق رسالتك، ولا تَضْعُفا عن مداومة ذكرى. اذهبا معاً إلى فرعون؛ إنه قد جاوز الحد
 في الكفر والظلم، فقولاً له قولاً لطيفاً؛ لعله يتذكر أو يخاف ربه. (٤٣)
 اذهب - يا موسى - أنت وأخوك هارون بآياتي الدالة على ألوهيتي وكمال قدرتي
 وصدق رسالتك، ولا تَضْعُفا عن مداومة ذكرى. اذهبا معاً إلى فرعون؛ إنه قد جاوز الحد
 في الكفر والظلم، فقولاً له قولاً لطيفاً؛ لعله يتذكر أو يخاف ربه. (٤٤)

Terjemahnya:

Pergilah kamu beserta saudaramu dengan membawa ayat-ayat-Ku, dan janganlah kamu berdua lalai dalam mengingat-Ku, (2) Pergilah kamu berdua kepada Fir'aun, Sesungguhnya Dia telah melampaui batas, (3) Maka berbicaralah kamu berdua kepadanya dengan kata-kata yang lemah lembut, Mudah-mudahan ia ingat atau takut.¹³

Berdasarkan ayat di atas dapat dipahami bahwasanya Allah Swt telah menjelaskan bagaimana pengajaran yang baik melalui kasih sayang sekaligus cara pengajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru diharapkan paham tentang pengertian strategi pembelajaran. pengertian strategi pembelajaran dapat dikaji dari dua kata pembentuknya, yaitu strategi dan pembelajaran. kata strategi berarti cara dan seni menggunakan sumber daya untuk mencapai suatu tujuan tertentu, sedangkan pembelajaran menurut Rombepajung yaitu pemerolehan suatu mata pelajaran atau pemerolehan suatu keterampilan melalui, pembelajaran,

¹³Kementerian Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: PT. Lajnah Pentashihan, 2019), 314.

pengalaman, atau pengajaran.¹⁴

Keefektifan strategi ini adalah peserta didik lebih aktif dalam berpikir dan memahami materi secara individual maupun kelompok dengan melakukan pembelajaran bersama dan mengajar tentang materi yang diperoleh sehingga mereka mendapatkan kesan yang mendalam dan lebih fokus dengan apa yang mereka pelajari.¹⁵ Adapun langkah-langkah strategi pembelajaran *peer lesson* yaitu:

- a. Bagi peserta didik menjadi kelompok-kelompok kecil dengan jumlah yang sesuai dengan topik yang akan diajarkan.
- b. Beri tiap kelompok sejumlah informasi, konsep, atau keterampilan untuk diajarkan kepada peserta didik lain.
- c. Tiap kelompok menyajikan materi mereka kepada peserta didik lain secara individual atau dalam kelompok kecil, dan beri penghargaan atas usaha mereka.¹⁶

1) Kelebihan dan Kekurangan strategi pembelajaran *peer lesson*

Kelebihan strategi pembelajaran *peer lesson*:

- a) Otak bekerja secara aktif
- b) Hasil belajar yang maksimal

¹⁴Thobroni Muhammad Dan Mustifa Arif, *Belajar dan Pembelajaran* (Malang: Ar-Ruzz Media, 2013), 18.

¹⁵Dessy Triana Relita, Anna Marganingsih, Utari Ilhayati Ningsih, "Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Peer Lesson* Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa," *Social Science Education Journal* 4, No. 2 (November 2017): 3, <https://jurnal.uinjkt.ac.id/index.php/SOSIO-FTIK/article/download/7986/4360>

¹⁶ Erni Yuliati, "Strategi *Peer Lesson* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran Matematika di Kelas IV MI Negeri 1 Yogyakarta," *Jurnal Pendidikan Madrasah* 5, No. 1, (Mei 2020): 4, <https://ejournal.uin-suku.ac.id/tarbiyah/JMP/article/download/51-15/1849>

- c) Tidak mudah melupakan materi pelajaran
- d) Proses pembelajaran yang menyenangkan

Kekurangan strategi pembelajaran *peer lesson*:

- a) Waktu yang disediakan dalam satu kali pertemuan tidak mencukupi.
- b) Apabila tidak diawasi oleh guru ada kemungkinan peserta didik ribut dalam mempresentasikan.¹⁷

3. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan buah dari perjuangan setiap peserta didik saat belajar atau sering juga dikatakan prestasi yang diperoleh peserta didik sesudah melaksanakan beberapa tahap dalam proses pembelajaran.¹⁸ Terdapat juga hadist tentang hasil belajar yang diriwayatkan oleh Abu Daud dan Tirmidzi sebagai berikut:

حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ عَنْ الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ. (رواه الترمذي).¹⁹

Artinya:

“Telah menceritakan kepada kami Abu Usamah dari Al A'masy dari Abu Shalih dari Abu Hurairah berkata; Rasulullah saw. bersabda: “Barangsiapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga”. (HR. At-Tirmidzi).²⁰

Dari hadis di atas dapatlah dipahami orang yang menuntut ilmu maka Allah

¹⁷Dessy Triana Relita, Anna Marganingsih, Utari Ilhayati Ningsih, “Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Peer Lesson* Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa,” *Social Science Education Journal* 4, No. 2 (November 2017): 4, <https://jurnal.uinjkt.ac.id/index.php/SOSIO-FTIK/article/download/7986/4360>

¹⁸Arifuddin, Abdul Karim, “Konsep Pendidikan Islam; Ragam Metode PAI dalam Meraih Prestasi,” *Jurnal Daktika*, 10, No. 1 (Februari 2021): 19. <https://jrnaldidaktika.org/>

¹⁹Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah, *Sunan At-Tirmidzi*, Kitab. Al-‘Ilmu, Juz. 4, No. 2655, (Beirut- Libanon: Darul Fikri, 1994), 294.

²⁰Moh. Zuhri, *Tarjamah Sunan At-Tirmidzi*, Jilid 4, Cet. 1, (Semarang: CV. Asy-Syifa’, 1992), 274.

akan memudahkan baginya jalan menuju surga. Berarti mendapatkan hasil dalam hal ini adalah surga, jika dikaitkan dengan proses pembelajaran maka anak dituntut untuk selalu giat dalam belajar, karena dengan anak giat belajar maka akan mendapatkan hasil yang memuaskan.

Hasil belajar bisa dimaknai sebagai tingkatan kesuksesan peserta didik saat mempelajari materi pembelajaran yang ada di lembaga pendidikan yang dilihat dengan bentuk nilai yang didapatkan dari hasil tes pengetahuan mengenai sejumlah materi tertentu.

Hasil belajar peserta didik merupakan prestasi yang dicapai peserta didik secara akademis melalui ujian dan tugas, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan yang mendukung perolehan hasil belajar tersebut. Dikalangan akademis memang sering muncul pemikiran bahwa keberhasilan pendidikan tidak ditentukan oleh nilai peserta didik yang tersera di raport atau ijasah, akan tetapi untuk ukuran keberhasilan bidang kognitif dapat diketahui melalui hasil belajar seorang peserta didik. Hasil belajar peserta didik mengacu pada kemampuan, pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman yang diperoleh oleh peserta didik sebagai hasil dari proses pembelajaran. ini mencakup sejauh mana peserta didik mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan oleh kurikulum atau program pendidikan tertentu.²¹ Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mencakup pemahaman konsep, penguasaan keterampilan, serta kemampuan menerapkan

²¹Mahesya Az-zahra Andryannisa, Aradelia Pinkkan Wahyudi, & Siskha Putri Sayekti, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Resitasi Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di SD Islam Riyadhul Jannah Depok," *Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* 2, No.3 (Juni 2023): 17-18, <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/393/379>

pengetahuan dalam konteks praktis. Dalam konteks pendidikan, hasil belajar peserta didik mencerminkan prestasi yang dicapai secara akademis melalui ujian, tugas, serta keaktifan dalam bertanya dan menjawab pertanyaan. Hasil belajar merupakan buah dari perjuangan peserta didik dalam mengikuti tahap pembelajaran dan tumbuh berkembang berdasarkan penguasaan materi yang diajarkan.

4. Meneladani Perjuangan Rasulullah saw

Pembahasan meneladani perjuangan Rasulullah saw,. terdapat tiga sub materi diantaranya.

a. Kisah Istimewa Fathu Makkah

Fathu Makkah adalah peristiwa penaklukan kota Makkah oleh Rasulullah dan para sahabatnya pada tahun ke-8 Hijriah. Peristiwa ini terjadi setelah Perjanjian Hudaibiyah yang dilanggar oleh Kaum Quraisy.²² Rasulullah dan para sahabatnya memasuki kota Makkah dengan cara-cara yang damai dan tenang, serta tidak membawa kerusakan apapun. Peristiwa ini membuktikan bahwa Islam adalah rahmat bagi seluruh alam.

b. Haji Wada

Haji Wada adalah haji terakhir yang dilaksanakan oleh Rasulullah dan para sahabatnya. Peristiwa ini terjadi pada tahun ke-10 Hijriah. Rasulullah mengajak kaum muslimin untuk memperbanyak iktikaf pada akhir Ramadan di Masjid Nabawi. Malaikat Jibril juga memastikan kepada Nabi Muhammad tentang wahyu-wahyu Allah telah disampaikan, tidak ada yang terlupakan.

²²Soleh Baedowi, Hairil Muhammad Anwar, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, (Jakarta: Pusat Perbukuan, 2021), 110

Rasulullah memberikan nasihat-nasihat kepada kaum muslimin, di antaranya adalah berperilaku baik, mengerjakan yang diperintahkan Allah, memegang amanat dengan penuh tanggung jawab, melarang perbuatan riba, mengajak untuk menciptakan perdamaian, dan memberikan persamaan derajat.

c. Hikmah dalam Kisah Haji Wada

Ada beberapa hikmah dalam kisah Haji Wada adalah:

- 1) Menepati Janji: Rasulullah menepati janji untuk memperbanyak iktikaf pada akhir Ramadan di Masjid Nabawi.
- 2) Menebar Kasih Sayang: Rasulullah memberikan nasihat untuk berbuat baik
- 3) Rendah Hati: Rasulullah tidak menunjukkan kesombongannya dan tetap rendah hati.
- 4) Persaudaraan yang Kuat: Rasulullah mengajak kaum muslimin untuk memiliki persaudaraan yang kuat.
- 5) Islam Agama yang Sempurna: Dengan diturunkannya QS. al-Maidah/5:3 berkaitan tentang “sempurnalah Agama Islam”.

...الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتَمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ دِينًا فَمَنِ اضْطُرَّ فِي مَخْمَصَةٍ غَيْرِ مُتَجَانِفٍ لِإِثْمٍ فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Terjemahnya:

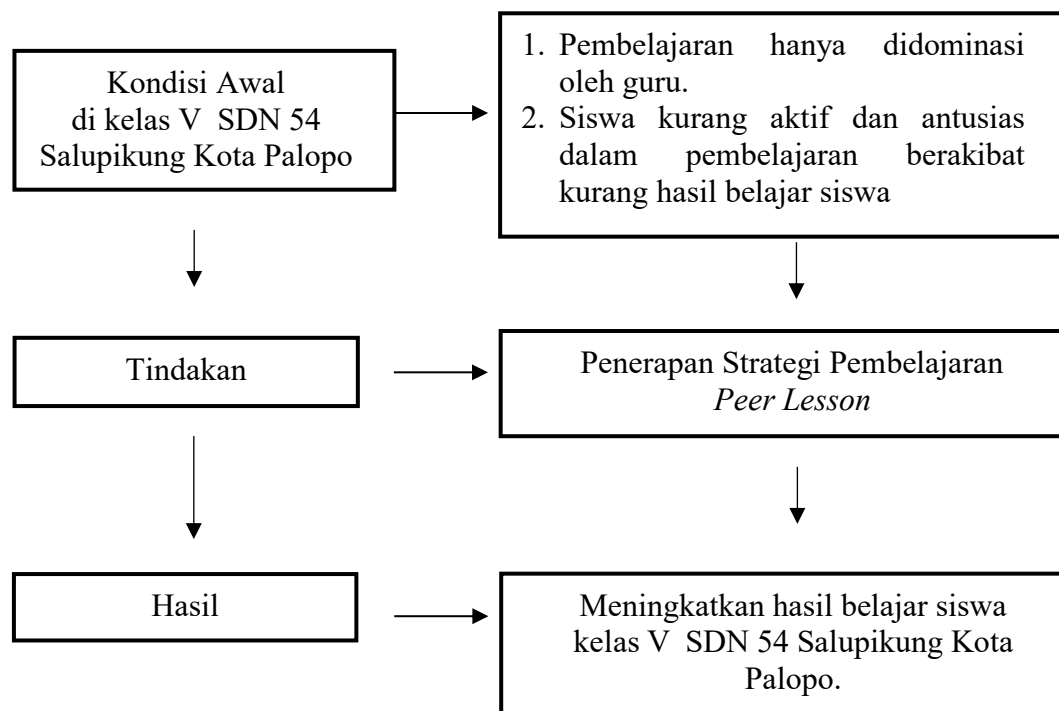
Hari ini telah Aku sempurnakan bagi kamu agama kamu, dan telah Aku cukupkan bagi kamu nikmat-Ku, dan telah Aku ridhai Islam sebagai agama kamu." (QS. al-Maidah/5:3).²³

²³Kementerian Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: PT. Lajnah Pentashihan, 2019), 106.

- 6) Menambah Keyakinan kepada Allah: Peristiwa Haji Wada membuktikan bahwa kekuasaan Allah di atas segalanya.²⁴

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir dalam penelitian ini, pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam proses pembelajaran yang dilakukan didominasi oleh guru sehingga peserta didik menerima materi. Hal tersebut berakibat kurang hasil belajar peserta didik. Keberhasilan dan proses belajar tidak lepas dari hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran. Maka perlu, tindakan. Peneliti ingin melakukan perubahan proses belajar mengajar yang lebih berkualitas agar mencapai tujuan pembelajaran dengan menggunakan sistem pembelajaran yang melibatkan peserta didik. Melalui strategi pembelajaran *peer lesson*. Dari pemaparan di atas, kerangka pikir penelitian sebagai berikut:



²⁴Soleh Baedowi, Hairil Muhammad Anwar, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, (Jakarta: Pusat Perbukuan, 2021), 118

Gambar 2.1 kerangka Pikir

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dari penelitian ini adalah dengan diterapkannya strategi pembelajaran *Peer Lesson* akan meningkatkan hasil belajar di kelas V SDN 54 Salupikung Kota Palopo.

BAB III

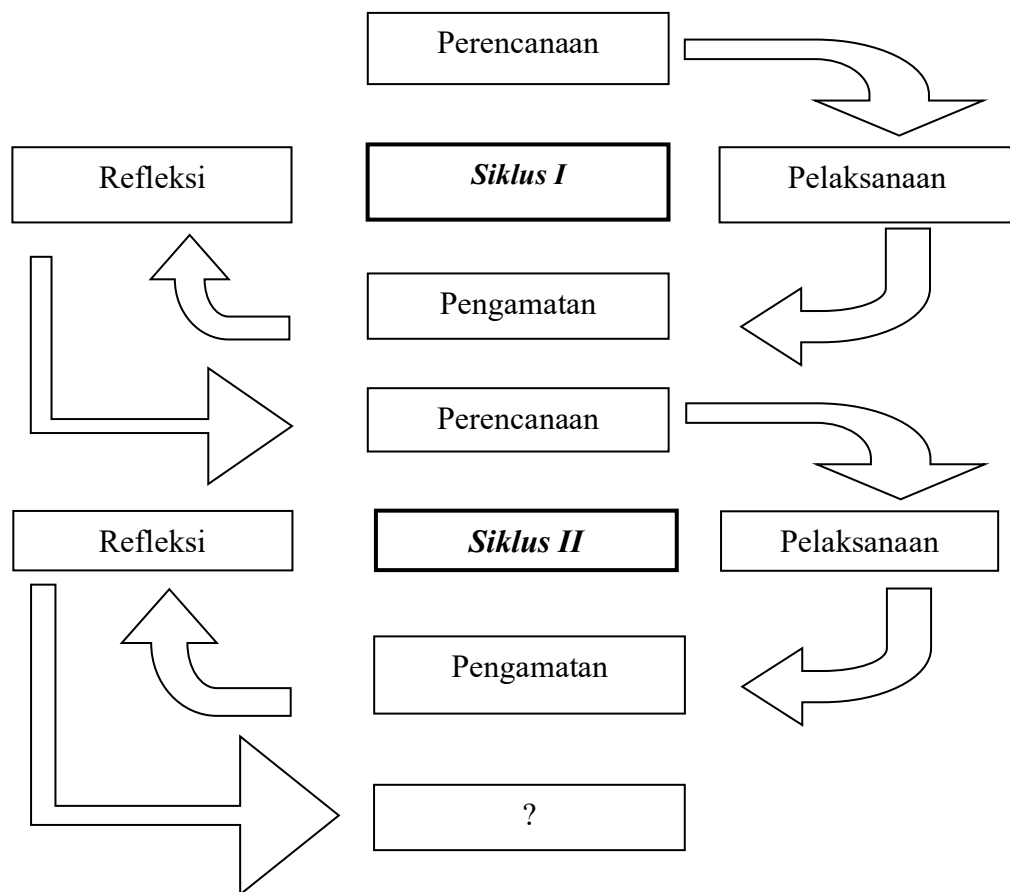
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas dengan memfokuskan pada proses belajar mengajar secara langsung.¹ Penelitian Tindakan Kelas ini bermaksud sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti melalui tahapan-tahapan siklus Penelitian Tindakan Kelas berupa Perencanaan (*Planning*), Tindakan (*Action*), Pengamatan (*Observation*), dan Refleksi (*Reflection*).² Seiring dengan tindakan ini dilaksanakan, peneliti menggunakan alur siklus Kemmis dan Mc Taggart sebagai berikut:

¹Suharsimi Arikunto, Suhardjono, Supardi, Penelitian tindakan kelas, Cet. III (Jakarta: PT Bumi Aksara), 24.

²Husna Farhana, Awiria, Nurul Musttaqien, “*Penelitian Tindakan Kelas*”, (Jakarta: ICPUBSER, 2019), 27-28.



Gambar 3.1 Alur PTK Model Kemmis dan Mc Tanggart

B. Prosedur Penelitian

1. Subjek Penelitian

Adapun data yang diperoleh dari kelas V SDN 54 Salupikung Kota Palopo berjumlah 20 orang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini, berlangsung mulai tanggal 7 November hingga 12 Desember 2024.

3. Tempat Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan di SDN 54 Salupikung, tepatnya di Kelurahan Rampoang, Kecamatan Bara, Kota Palopo.

4. Langkah-Langkah Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian ini, menerapkan model Kemmis dan Mc Taggart yang mencakup empat tahap: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Secara umum, penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus atau lebih, yang masing-masing siklus terbagi menjadi empat langkah sebagai berikut.

a. Perencanaan

Tahap perencanaan adalah langkah awal yang penting dalam penelitian ini. Dimana guru harus mempersiapkan segala sesuatu yang perlukan, termasuk modul ajar dan instrumen penelitian seperti lembar observasi (pengamatan) dan lembar tes. Kedua instrumen berfungsi sebagai pedoman untuk memandu proses pembelajaran strategi *peer lesson* yang akan dilaksanakan.

b. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan implementasi dari rencana yang telah disusun, dengan melaksanakan tindakan di kelas sesuai dengan desain pembelajaran yang telah dirancang. Selama pelaksanaan tindakan, observasi dilakukan untuk memantau proses belajar mengajar dan menilai perubahan dari penerapan strategi pembelajaran *peer lesson*.

c. Pengamatan

Tahap pengamatan adalah instrumen untuk mengukur sejauh mana tindakan telah mencapai tujuan. Pada tahap ini, peneliti mengamati kegiatan guru dan aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *peer lesson*.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi, mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi pada tahap sebelumnya kemudian dilakukan penilaian, dari hasil lembar observasi dan hasil tes dinilai apakah strategi pembelajaran yang diterapkan pendidik mampu menghasilkan perubahan yang signifikan.

C. Pelaksanaan Siklus Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan melalui dua siklus, pada masing-masing siklus dilakukan dalam 2 kali pertemuan. Pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan strategi pembelajaran *peer lesson*. pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Berikut tahapan-tahapan pelaksanaan Siklus Penelitian:

1. Siklus I

a. Perencanaan:

- 1) Direncanakan modul ajar untuk pokok bahasan tersebut secara rinci pada setiap pertemuan. Serta dirancang scenario pembelajaran pada siklus I.
- 2) Menyiapkan instrumen penelitian untuk mengamati proses pembelajaran.
- 3) Menyiapkan sejawat guru untuk bertindak sebagai kolaborator sekaligus observer yang membantu dalam mengamati proses penelitian.

b. Pelaksanaan:

- 1) Mengajar selama 2 pertemuan untuk sub pokok yang tersedia.
- 2) Pembelajaran dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang.

c. Pengamatan :

- 1) Mengamati proses pembelajaran dengan menggunakan instrument yang telah di siapkan.
- 2) Berkolaborasi dengan sejawat guru yang bertindak sebagai observer untuk ikut mengamati proses pembelajaran.
- 3) Mengumpulkan dan mencatat hasil pengamatan dan menganalisisnya.

d. Refleksi:

- 1) Dari hasil analisis pengamatan yang telah dilakukan, nantinya akan dijadikan sebagai bahan evaluasi.
- 2) Mengetahui kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *peer lesson*.
- 3) Hasil refleksi tersebut dihimpun dalam satu catatan yang akan dipakai sebagai masukan dalam perancangan siklus ke-II.

2. Siklus II

a. Perencanaan:

Kembali dirancang scenario pelaksanaan pembelajaran dalam siklus II dengan perbaikan dan penyempurnaan dari pembelajaran siklus I.

b. Pelaksanaan:

- 1) Mengajar selama 2 pertemuan untuk sub pokok yang tersedia.
- 2) Pembelajaran dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang.

c. Pengamatan :

- 1) Mengamati proses pembelajaran dengan menggunakan instrument yang telah di siapkan.
- 2) Berkolaborasi dengan sejawat guru yang bertindak sebagai observer untuk ikut mengamati proses pembelajaran.
- 3) Mengumpulkan dan mencatat hasil pengamatan dan menganalisisnya.

d. Refleksi:

- 1) Dari hasil analisis pengamatan yang telah dilakukan, nantinya akan dijadikan sebagai bahan evaluasi.
- 2) Mengetahui kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *peer lesson*.
- 3) Hasil refleksi tersebut dihimpun dalam satu catatan yang akan dipakai sebagai masukan dalam perancangan siklus ke-II

D. Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian adalah peserta didik kelas V di SDN 54 Salupikung Kota Palopo. Peserta didik diharapkan mampu mengikuti setiap rangkaian dalam proses belajar mengajar. Guru juga harus menggunakan strategi pembelajaran yang mudah dipahami peserta didik.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah semua alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data tentang semua proses pembelajaran. Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan beberapa instrument penelitian,

diantaranya yakni:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan sebagai alat dalam mengumpulkan informasi saat sedang berlangsungnya proses pembelajaran. Peneliti akan mengamati beberapa tingkah laku peserta didik saat pembelajaran berlangsung. Ada dua aspek yang akan diamati dari peserta didik yakni kesiapan peserta didik mengikuti pembelajaran dan keaktifan dalam pembelajaran.

Tabel 3.1 Instrumen Lembar Observasi Peserta didik

No	Nama Peserta didik	Kriteria yang Diamati														
		Kesiapan Peserta didik Mengikuti Pembelajaran					Keaktifan Peserta didik					Ketekunan Peserta didik				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1.																
2.																
Dst																

Keterangan: (1) Tidak Baik; (2) Kurang Baik; (3) Cukup Baik; (4) Baik; (5) Sangat Baik

Selain lembar observasi kegiatan peserta didik, ada lembar observasi kegiatan guru yang nantinya akan diamati oleh observer. Berikut tabelnya:

Tabel 3.2 Instrumen Lembar Observasi Guru

No	Tingkah Laku Guru	Skor				
		1	2	3	4	5
1	a. Guru memasuki ruang kelas tepat waktu.					
	b. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.					
	c. Guru mengingatkan kembali materi pembelajaran sebelumnya.					

-
- d. Guru menanyakan pengetahuan peserta didik tentang materi yang akan diajarkan.
 - e. Guru meminta peserta didik untuk bertanya
 - 2 a. Guru menginformasikan tugas yang akan di kerjakan.
 - a. Guru menyiapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran.
 - b. Guru menyiapkan lembar kerja sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran.
 - 3 c. Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk mengeksplorasi, kemampuan dan keterampilannya dalam memahami materi.
 - a. Guru mencatat aktivitas peserta didik selama pembelajaran.
 - 4 b. Guru memberikan evaluasi dan menyampaikan materi yang belum di ketahui peserta didik.
-

Keterangan: (1) Tidak Baik; (2) Kurang Baik; (3) Cukup Baik; (4) Baik; (5) Sangat Baik

2. Dokumentasi

Instrumen dokumentasi yakni dokumen-dokumen yang terkait dengan apa yang menjadi objek penelitian. Seperti berupa data sekolah, guru serta foto-foto yang diambil selama penelitian berlangsung terkait penelitian.

3. Tes

Pemberian tes digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam memahami materi tentang “Meneladani Perjuangan Rasulullah saw” dengan menerapkan strategi pembelajaran *peer lesson* kelas V SDN 54 Salupikung Kota Palopo. Alat tes berupa soal-soal pilihan ganda yang telah dibuat oleh guru dalam hal ini peneliti berdasarkan materi pelajaran yang telah diajarkan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Di dalam penelitian, teknik pengumpulan data adalah langkah yang dilakukan untuk mengumpulkan data yang akurat dan relevan. Beberapa teknik yang sering dipakai yakni Observasi, Tes, dan dokumentasi.:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti.

2. Tes

Tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar peserta didik dalam bentuk *multiple choice* atau pilihan ganda dengan jumlah soal masing-masing sebanyak 20 butir dan penilaian tes ditentukan dari jumlah benar dengan banyaknya soal. Data yang terkumpul merupakan skor dari masing-masing individu. Skor tersebut mencerminkan hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik selama penelitian berlangsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dari penelitian ini, informasi yang dikumpulkan selama proses pembelajaran saat meneliti, sebagai bukti dan pendukung penelitian dapat berupa foto, hasil observasi ataupun catatan lain yang ditemukan.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian ini, menggunakan skala Likert untuk menghitung data. Kemudian, dianalisis secara kuantitatif deskriptif. Berdasarkan instrumen penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya. Teknik analisis data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Lembar Observasi aktivitas Guru dan Peserta didik

Berdasarkan data yang diperoleh dari lembar observasi kegiatan guru dan peserta didik, data dianalisis dengan rumus

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase yang dicari

F = Jumlah nilai yang diperoleh

N = Number of cases (Jumlah Frekuensi atau banyaknya individu)

100% = Nilai konstan.

Tabel 3.3 Kategori Observasi Guru dan Peserta didik

No.	Skor Rata-rata	Kategori Penilaian
	Kemampuan Guru dan Peserta didik	
1.	80-100%	Sangat Baik
2.	66-79%	Baik
3.	56-65%	Cukup Baik
4.	40-55%	Kurang Baik
5.	30-39%	Tidak Baik

Menurut Anas Sudijono, keberhasilan aktivitas guru selama proses pembelajaran dapat diukur jika mencapai kategori "baik" maupun "baik sekali". Namun, jika hasil analisis data menunjukkan bahwa masih terdapat aspek-aspek yang kurang atau hanya mencapai kategori "cukup" atau "kurang", maka hal tersebut akan menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan revisi atau perbaikan perangkat pembelajaran pada tahap selanjutnya.³ Dengan kata lain, jika kinerja guru belum mencapai standar yang diharapkan, maka perlu dilakukan evaluasi dan perbaikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

³Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Grafindo, 2003), 43.

2. Peningkatan Hasil Belajar

Analisis yang digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik kelas V SDN 54 Salupikung melalui penerapan strategi pembelajaran *Peer Lesson*, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Nilai = \frac{Skor\ yang\ diperoleh\ siswa}{Skor\ Maksimal} \times 100\%$$

Kriteria baik tidaknya didasarkan pada hasil belajar yang berkisar antara 0 sampai dengan 100, dengan interval kriteria sebagai berikut:

0 – 50 = Sangat Rendah

51 – 60 = Rendah

61 – 70 = Sedang

71 – 80 = Tinggi

81 – 100 = Sangat Tinggi

Untuk mengukur ketuntasan belajar klasikal digunakan rumus:

$$PK = \frac{\sum \text{Peserta didik yang tuntas belajar}}{\sum \text{Banyak Peserta didik}} \times 100\%$$

Keterangan:

PK = ketuntasan klasikal⁴

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan untuk ketuntasan klasikal yaitu 75%. Hal ini berarti bahwa bila lebih dari 75% peserta didik yang memperoleh nilai di atas KKTP individu yaitu 75 maka ketuntasan hasil belajar peserta didik secara klasikal dinyatakan tuntas. Adapun

⁴Zainal Aqib, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) SMA/MA-SMK/MAK*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz media, 2016), h.66

kategorisasi yang digunakan yaitu teknik kategorinisasi dengan 5 skala berdasarkan kategori adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Tingkat Keberhasilan Hasil Belajar Peserta didik⁵

Tingkat Keberhasilan	Kategori
0% - 20%	Sangat Kurang
21% - 40%	Kurang
41% - 60%	Cukup
61% - 80%	Baik
81% - 100%	Sangat Baik

⁵Piet A. Suhertian, *Konsep Dasar Dan Teknik Supervisi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 60

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil SD Negeri 54 Salupikung Kota Palopo

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SD Negeri 54 Salupikun berdiri sejak tahun 1983 dengan berdasarkan tanggal SK pendirian 1910-01-01. SD Negeri Salupikung Kota Palopa berada di wilayah desa/kelurahan rampoang, perumnas. Sejak pertama kali berdiri sudah berganti kepala sekolah sebanyak 8 kali hingga saat ini, Muh.Aqif, Amir, Ahmad Kasim, Rohani Santo, Rosmianti, Murniati, dan Nurhaedah. SD Negeri 54 Salupikung Kota Palopo kini terakreditasi A sejak tahun 16-07-2019 dengan No.SK. Akreditasi 614/BAN-SM/SK/2019.

2. Visi dan Misi SD Negeri 54 Salupikung Kota Palopo

a. Visi:

Membangun bangsa dengan menciptakan sumber daya manusia yang cerdas dan bermoral serta berwawasan lingkungan hidup.

b. Misi:

- 1) Menyiapkan generasi yang unggul yang memiliki potensi di bidang IMTAQ dan IPTEK.
- 2) Membentuk SDM yang kreatif inovatif dan sesuai dengan perkembangan zaman.
- 3) Membentuk citra sekolah sebagai mitra terpercaya di masyarakat.
- 4) Melaksanakan pendidikan karakter melalui pembiasaan.
- 5) Membangun masyarakat sekolah yang sehat.

- 6) Membangun dan mengembangkan komitmen cinta kehidupan alam dan lingkungan hidup melalui : pelestarian lingkungan; pencegahan pencemaran lingkungan hidup; dan penanggulangan kerusakan lingkungan

3. Keadaan Tenaga Guru dan Tenaga Kependidikan di SD Negeri 54 Salupikung Kota Palopo

Guru adalah anggota masyarakat yang memiliki keahlian dalam bidang pendidikan yang mengabdikan diri atau diangkat menjadi tenaga pendidik tenaga kependidikan untuk mengantarkan, mengarahkan, dan mengevaluasi potensi yang dimiliki peserta didik, melalui upaya pengajaran, latihan, maupun cara mendidik. Begitupun dengan tenaga kependidikan juga memiliki peran penting untuk membantu seluruh kelancaran aktivitas dalam suatu pendidikan. Data keadaan guru dan tenaga kependidikan yang berstatus PNS maupun honorer di SD Negeri 54 Salupikung Kota Palopo, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Nama-nama Guru dan Tenaga Kependidikan PNS dan Non PNS di SD Negeri 54 Salupikung Kota Palopo

No.	Nama	Jabatan
1.	Nurhaedah, S. Pd. NIP.196410111986112002	Kepala Sekolah
2.	Salmawati Rante Galuntu, S. Pd NIP. 198108012009022004	Guru Mapel
3.	Nurmawil, S. Pd. NIP. 198108012009022004	Guru Kelas
4.	Rismayani, A.Ma NIP. 198402142009022007	Guru Kelas
5.	Tris Tuty Indrayani, S. Pd NIP. 197507102014112001	Guru Mapel
6.	Vita Yuliana Trisnawati, S. Pd NIP. 198502042011012007	Guru Mapel

7.	Surnaeni, S. Pd NIP. 196502282014112001	Guru Kelas
8.	Ni Made Warsiti, S. Pd NIP. 196312311984112106	Guru Kelas
9.	Irma, A.Ma NIP. 198304272006042014	Guru Mapel
10.	Mastipa, S. Pd NIP. 198003112009022002	Guru Kelas
11.	Jumrana Sahiman, S. Pd NIP. 196903282005022001	Guru Kelas
12.	Elisabeth Banne, Sth NIP: 197005021998032006	Guru Mapel
13.	Dian Utami, S.Pd NIP: 198611252011012018	Guru Kelas
14.	Adolfina Guling, S.Pd NIP: 196411101984112004	Guru kelas
15.	Sudarto NIP: 198212092014111001	-
16.	Juhaepa NIP: 197112071995012001	Guru Kelas
17.	Raisy	Tenaga Administrasi
18.	Najmiyah, A.Ma	Tenaga Perpustakaan
19.	Jamal Manjaruni	Penjaga Sekolah
20.	Irham Mursalim, S. Pd	Guru Kelas
21.	Fadti, S. Pd	Guru Mapel

Sumber: Data Arsip SD Negeri 54 Salupikung Kota Palopo

B. Hasil Penelitian

1. Penerapan strategi pembelajaran *peer lesson* pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 54 Salupikung Kota Palopo

Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 7 November hingga 12 Desember 2024 dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Peneliti

berperan sebagai guru yang menerapkan strategi pembelajaran *peer lesson*, sedangkan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berperan sebagai observer. Adapun tugas observer yaitu untuk melihat aktivitas yang dilakukan peneliti dan peserta didik selama proses pembelajaran, dan mengisi lembar observasi yang telah disediakan. Penelitian ini bertujuan untuk peningkatan hasil belajar peserta didik kelas V di SD 54 Salupikung Kota Palopo melalui strategi pembelajaran *peer lesson* pada bidang studi Pendidikan Agama Islam. Penelitian terdiri dari tiga tahapan diantaranya Pra siklus, Siklus I, dan Siklus II. Setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Selain itu, alur metode PTK yang digunakan adalah model Kemmis dan Mc Taggart, yang terdiri dari: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Adapun data aktivitas guru dan peserta didik diamati dengan lembar observasi pada saat proses belajar mengajar berlangsung dan data hasil belajar diperoleh dari tes yang dilakukan setiap akhir siklus. Berikut penerapan pembelajaran ini akan dibahas lebih lanjut.

a. Pra siklus

Pada tanggal 7 November 2024 sebelum menggunakan strategi pembelajaran *peer lesson*. Peneliti melakukan observasi terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam tepat di kelas V di SD Negeri 54 Salupikung Kota Palopo. Pada saat observasi materi yang diajarkan yaitu “Meneladani perjuangan Rasulullah saw”. Selama observasi berlangsung, materi yang diajarkan adalah "Meneladani perjuangan Rasulullah saw." peneliti mengamati bahwa jalannya pembelajaran didominasi oleh paparan materi dari guru, meskipun peserta didik juga diberi peluang untuk mengajukan pertanyaan terkait materi, tidak ada

respons pertanyaan dari peserta didik, sehingga mereka cenderung pasif dan hanya mendengarkan. Di samping itu, peneliti juga melaksanakan *Pre-test* dengan maksud untuk mengukur sejauh mana pengaruh strategi yang diterapkan guru terhadap pemahaman materi peserta didik. Dengan adanya *Pre-test* dalam penelitian ini bukanlah untuk menguji penguasaan materi awal, melainkan untuk mengevaluasi penggunaan strategi pembelajaran digunakan, yang mana dalam observasi awal terlihat kurang melibatkan peserta didik secara aktif karena didominasi oleh guru. Kondisi ini, perlunya perbaikan strategi pembelajaran agar lebih memberdayakan partisipasi aktif peserta didik. Berikut hasil belajar peserta didik di tahap pra siklus yang akan dijelaskan pada tabel 4.2:

Tabel 4.2 Hasil nilai peserta didik kelas V Tahap Pra siklus

No.	Nama Peserta didik	KKTP	Nilai	Kategori
1	Afifa Fitiya	75	35	Tidak Tuntas
2	Ahmad Afkan	75	40	Tidak Tuntas
3	Ahzan Danish	75	75	Tuntas
4	Aisyah Putri	75	55	Tidak Tuntas
5	Aprilia Assyiafai	75	30	Tidak Tuntas
6	Aura Annisa	75	75	Tuntas
7	Maylinda Sari	75	35	Tidak Tuntas
8	Muh. Al-Fatta	75	40	Tidak Tuntas
9	Muh. Arsyil	75	30	Tidak Tuntas
10	Muhammad Fud	75	40	Tidak Tuntas
11	Muh. Hafiz	75	30	Tidak Tuntas
12	Nabil Fayadh	75	50	Tidak Tuntas
13	Nabila Az Zahra	75	75	Tuntas
14	Nur Ainun	75	30	Tidak Tuntas
15	Nuramelya	75	75	Tuntas
16	Putri Nurul	75	45	Tidak Tuntas

17	Qoni'ah	75	55	Tidak Tuntas
18	Qonita	75	45	Tidak Tuntas
19	Kaila Otaviani	75	35	Tidak Tuntas
20	Arshiya	75	30	Tidak Tuntas
Jumlah Total			925	
Nilai rata-rata			46,25 %	

Tabel 4.3 Hasil belajar pre-test peserta didik

No.	Nilai	Kategori	Jumlah	Presentase
1	≥ 75	Tuntas	4	20%
2	< 75	Tidak Tuntas	16	80%
Jumlah			20	100%

Berdasarkan tabel 4.2 memperoleh nilai-nilai rata sebesar 46,25% . dan juga pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik saat diberikan pre-test masih tergolong rendah, karena dari 20 orang peserta didik di kelas V hanya 4 orang yang tuntas dengan presentase 20%. Maka, dibutuhkan beberapa siklus untuk mengatasi hal tersebut.

b. Siklus I

Penelitian di siklus I telah menerapkan strategi pembelajaran *peer lesson*. Dimana strategi ini, peserta didik saling belajar dan mengajar terhadap materi yang akan dipelajari. Adanya strategi ini, guru lebih mudah meningkatkan keterlibatan antar setiap peserta didik. Di siklus ini terdapat dua pertemuan yang dilaksanakan tanggal 14 November 2024 untuk pertemuan ke-1 dan Pertemuan ke-2 tanggal 21 November 2024. Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada siklus I, yakni:

1) Perencanaan

Hal-hal yang dipersiapkan peneliti pada tahap ini, sebagai berikut.

- a) Menetapkan materi pelajaran yang akan diajarkan yaitu “Meneladani perjuangan Rasulullah saw”. dengan sub materi Kisah istimewa Fathu Mekkah dan Haji Wada serta hikmah adanya Fathu Mekkah
- b) Mempersiapkan modul ajar
- c) Menyiapkan potongan kertas berupa penjelasan dan gambar sesuai materi
- d) Mempersiapkan lembar observasi guru dan lembar observasi aktivitas peserta didik
- e) Mempersiapkan lembar tes peserta didik di siklus I.

2) Pelaksanaan

Peneliti di dampingi dengan kolaborator melakukan proses pembelajaran siklus I sesuai dengan modul ajar. Dalam modul ajar sudah dijelaskan tahapan-tahapan pembelajaran mulai dari pendahuluan, inti, dan penutup. Pendahuluan berkaitan dengan salam pembuka dan hal-hal yang perlu dilakukan saat akan memulai pembelajaran. Inti adalah proses penyampaian materi ataupun pemberian tugas. Sedangkan penutup adalah proses terakhir dalam pembelajaran dan kesimpulan materi yang diajarkan. Berikut ini pelaksanaan siklus I :

a) Pertemuan ke-1

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Kamis, 14 November 2024. Sub materi yakni Kisah istimewa Fathu Mekkah dan Haji Wada serta hikmah adanya Fathu Mekkah. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut.

(1) Pendahuluan

Peneliti membuka pembelajaran dengan salam, doa dan presensi. Selain

itu, menyampaikan tujuan pembelajaran dari materi yang diajarkan, memberikan motivasi yang berhubungan dengan Kisah istimewa Fathu Mekkah dan Haji Wada serta hikmah adanya Fathu Mekkah dan menjelaskan strategi belajar yang akan dilaksanakan.

(2) Inti

Guru menginformasikan kepada peserta didik mengenai penerapan strategi pembelajaran *peer lesson* yang akan diterapkan di dalam kelas. Kemudian, guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok. Setiap anggota dalam kelompok diberi kesempatan untuk memahami materi. Beberapa kelompok menerima potongan kertas berisi poin-poin materi, sementara kelompok lain menerima gambar yang relevan dengan materi. Setiap kelompok mendapatkan bagian materi yang berbeda dan diberi waktu untuk memahami materi. Selama kegiatan berlangsung, guru memberikan bimbingan dan arahan kepada peserta didik.

(3) Penutup

Diakhir pembelajaran, guru menyimpulkan yang telah dipelajari dan memberikan penguatan kepada peserta didik. terakhir menutup pembelajaran dengan membaca do'a dan salam.

b) Pertemuan ke-2

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis, 21 November 2024. Dengan mengingatkan materi sebelumnya dan peserta didik diminta bergabung dengan kelompok yang telah dibentuk. Adapun langkah pembelajaran pertemuan ini sebagai berikut.

(1) Pendahuluan

Guru membuka pembelajaran dengan salam, doa dan presensi. Selain itu, mengulang kembali model pembelajaran yang dijelaskan dipertemuan sebelumnya.

(2) Inti

Guru memulai pertemuan dengan mengulang materi sebelumnya dan memberikan beberapa pertanyaan terkait materi yang telah dipelajari. Pada pertemuan ini, setiap kelompok mempresentasikan hasil pemahaman mereka terhadap materi di depan kelas. Setelah semua presentasi, guru memberikan umpan balik dan tindak lanjut kepada peserta didik dengan pemberian tes di akhir pembelajaran.

(3) Penutup

Peneliti menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari dan memberikan penguatan kepada peserta didik dari permainan yang telah diselesaikan. terakhir menutup pembelajaran dengan membaca do'a dan salam.

3) Pengamatan

Pada tahap ini, guru Pendidikan Agama Islam bertindak sebagai observer. Observer melakukan observasi terhadap kegiatan yang dilakukan guru dan peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung dari mulai kegiatan awal hingga kegiatan akhir. Dengan demikian data yang diperoleh dari pengamatan aktivitas guru dan peserta didik pada pembelajaran siklus I, sebagai berikut.

a) Pengamatan Aktivitas Guru

Hasil pengamatan kemampuan guru menerapkan strategi pembelajaran *peer lesson* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di

Adapun hasil pengamatan guru juga dilakukan di pertemuan 2 dibawah ini.

No	Tingkah Laku Guru	Skor					Total Skor
		1	2	3	4	5	
1.	a. Guru memasuki ruang kelas tepat waktu.					√	20
	b. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.				√		
	c. Guru mengingatkan kembali materi pembelajaran sebelumnya.				√		
	d. Guru menanyakan pengetahuan peserta didik tentang materi yang akan diajarkan.			√	√		
	e. Guru meminta peserta didik untuk bertanya						
2.	a. Guru menginformasikan tugas yang akan di kerjakan.			√			3
3.	a. Guru menyiapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran.				√		12
	b. Guru menyiapkan lembar kerja sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran.				√		
	c. Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk mengeksplorasi, kemampuan dan keterampilannya dalam memahami materi.				√		
4.	a. Guru mencatat aktivitas peserta didik selama pembelajaran.				√		8
	b. Guru memberikan evaluasi dan menyampaikan materi yang belum di ketahui peserta didik.				√		
Jumlah							43
Rata-rata (%)							78,1%

Sumber: Hasil Penelitian di SD Negeri 54 Salupikung Kota Palopo, tanggal 14 dan 21 November 2024

Berdasarkan pengamatan di atas, terhadap aktivitas guru pada siklus I, jumlah nilai secara keseluruhan yang mencakup dari kegiatan awal sampai

kegiatan akhir diperoleh nilai rata-rata 71% untuk pertemuan pertama dan ada peningkatan dipertemuan kedua dengan nilai sebesar 78,1% cukup meningkat perlu ditingkatkan. Selain dari guru, juga diamati dari aktivitas yang dilakukan oleh peserta didiknya.

b) Pengamatan Aktivitas Peserta didik

Hasil pengamatan yang dilakukan peserta didik pada siklus I. Hasil pengamatan dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut.

Tabel. 4.5 Hasil Aktivitas Peserta didik kelas V Siklus I di Pertemuan 1 dan 2

No	Nama Peserta didik	Kriteria yang Diamati														
		Kesiapan Peserta didik Mengikuti Pembelajaran					Keaktifan Peserta didik					Ketekunan Peserta didik				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1.	Afifa			√					√					√		
2.	Ahmad			√			√					√				
3.	Ahzan		√						√					√		
4.	Aisyah			√					√					√		
5.	Aprilia			√					√					√		
6.	Aura			√					√					√		
7.	Maylinda			√			√					√				
8.	Muh. Fatta			√					√					√		
9.	Muh. Arsyi			√			√					√				
10.	Muh. Fud			√					√					√		
11.	Muh.Hafiz			√					√			√				
12.	Nabil			√					√					√		
13.	Nabila			√					√					√		

14.	Nur Ainun	√	√	√
15.	Nuramelya	√	√	√
16.	Putri Nurul	√	√	√
17.	Qoni'ah	√	√	√
18.	Qonita	√	√	√
19.	Kaila	√	√	√
20.	Arshiya	√	√	√
Jumlah		59	57	55
Rata-rata		59%	57%	55%

Adapun hasil pengamatan peserta didik dilakukan di pertemuan 2 dibawah ini.

Kriteria yang Diamati																
No	Nama Peserta didik	Kesiapan Peserta didik Mengikuti Pembelajaran					Keaktifan Peserta didik					Ketekunan Peserta didik				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1.	Afifa			√						√					√	
2.	Ahmad				√				√					√		
3.	Ahzan			√						√					√	
4.	Aisyah				√					√					√	
5.	Aprilia				√					√					√	
6.	Aura			√						√					√	
7.	Maylinda			√					√					√		
8.	Muh. Fatta				√					√					√	
9.	Muh. Arsy			√					√					√		
10.	Muh. Fud			√						√					√	
11.	Muh.Hafiz				√				√					√		

12.	Nabil	√	√	√
13.	Nabila	√	√	√
14.	Nur Ainun	√	√	√
15.	Nuramelya	√	√	√
16.	Putri Nurul	√	√	√
17.	Qoni'ah	√	√	√
18.	Qonita	√	√	√
19.	Kaila	√	√	√
20.	Arshiya	√	√	√
Jumlah		71	73	70
Rata-rata		71%	73%	70%

Sumber: Data Pengamatan Peserta didik Kelas V di SDN 54 Salupikung Kota Palopo

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa aktivitas belajar peserta didik pada siklus 1 masih terbawah. Pada pertemuan pertama terlihat bahwa peserta didik belum tekun belajar dengan strategi yang disampaikan guru, peserta didik terlihat masih kurang paham terhadap materi sehingga persentase aktivitas peserta didik pertemuan 1 hanya mencapai rata-rata sebesar 57%. Namun, ada peningkatan pada pertemuan kedua meskipun sedikit dan masih kurang hanya 71,3%.

4) Refleksi

Setelah pengamatan siklus I dilakukan, maka peneliti dengan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti melakukan refleksi yang didasarkan pada hasil observasi terhadap strategi pembelajaran yang digunakan karena masih terdapat kekurangan-kekurangan dan perlu perbaikan pada siklus berikutnya agar tujuan yang diinginkan tercapai. Hal-hal yang perlu diperbaiki pada siklus antara

lain sebagai berikut.

- a) Guru kurang maksimal dalam penyampaian pembelajaran maupun menutup pembelajaran karena waktu istirahat telah tiba.
- b) Masih ada kelompok yang belum bekerjasama dan belajar bersama.
- c) Pembelajaran antar peserta didik ke peserta didik masih kurang kondusif dikarenakan presentasi di depan kelas kurang diperhatikan.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I yang telah dijelaskan, maka telah disepakati bersama dengan guru mata pelajaran bahwa akan dilaksanakan siklus II yang lebih mendalam lagi. Sehingga, peserta didik dapat dengan mudah mengikuti proses pembelajaran. Berikut perbaikan yang akan dilaksanakan pada siklus II:

- a) Guru harus mengingatkan peserta didik agar senantiasa memperhatikan guru ketika menjelaskan materi pelajaran selama pembelajaran berlangsung agar terciptanya pembelajaran yang kondusif.
- b) Mendorong peserta didik lebih aktif bertanya kepada guru dan temannya.
- c) Membentuk strategi peer lesson lebih khusus yaitu presentasi antar kelompok.
- d) Mendorong peserta didik lebih berani dan percaya diri dalam kelompoknya maupun kelompok lain.

c. Siklus II

Pada siklus II, kegiatan pembelajaran dilaksanakan dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 28 November dan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis, 12 Desember 2024. Pada siklus II ini kegiatan pembelajaran yang dilakukan hampir sama. Namun, membedakan pokok materi yang dijelaskan yaitu Kisah istimewa Fathu Mekkah dan Haji Wada

serta hikmah adanya Fathu Mekkah. Terlebih siklus II ini dilaksanakan untuk melakukan perbaikan atau penyempurnaan terhadap hal-hal yang masih belum maksimal pada siklus I. Adapun tahapan pada siklus II sama dengan siklus I yaitu terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi sebagai berikut:

1) Perencanaan

Hal-hal yang dipersiapkan peneliti pada tahap ini, sebagai berikut.

- a) Mempersiapkan modul ajar
- b) Mempersiapkan lembar observasi guru dan lembar observasi aktivitas peserta didik
- c) Mempersiapkan lembar tes soal untuk memperoleh hasil belajar
- d) Menyiapkan potongan kertas berupa penjelasan materi dan gambar sesuai materi

Pada siklus ini, peneliti lebih memantau kesulitan peserta didik dan merangsang peserta didik agar lebih aktif dalam pembelajaran serta mengingatkan peserta didik agar semangat dalam berdiskusi atau bekerja sama.

2) Pelaksanaan

Peneliti di dampingi dengan kolaborator melakukan proses pembelajaran siklus II sesuai dengan modul ajar. Dalam modul ajar sudah dijelaskan tahapan-tahapan pembelajaran mulai dari pendahuluan, inti, dan penutup. Pelaksanaan yang dilakukan pada siklus II untuk memperbaiki proses pembelajaran pada siklus I Berikut ini pelaksanaan siklus II :

a) Pertemuan ke-1

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Kamis, 28 November 2024. Materi

pokok yakni Kisah istimewa Fathu Mekkah dan Haji Wada serta hikmah adanya Fathu Mekkah. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut.

(1) Pendahuluan

Peneliti membuka pembelajaran dengan salam, doa dan presensi. Selain itu, menyampaikan tujuan pembelajaran dari materi yang diajarkan, memberikan motivasi yang berhubungan dengan Kisah istimewa Fathu Mekkah dan Haji Wada serta hikmah adanya Fathu Mekkah dan menjelaskan kembali strategi belajar yang akan dilaksanakan.

(2) Inti

Pada siklus II peserta didik diminta untuk berperan lebih aktif dari sebelumnya. Di siklus II Guru kembali menjelaskan materi dan mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Setelah guru menjelaskan poin-poin penting. Peserta didik kembali duduk dengan kelompoknya dengan memberikan potongan kertas berupa penjelasan materi dan sebuah gambar ke masing-masing kelompok sebelum dipresentasikan dikelompok lain.

(3) Penutup

Diakhir pembelajaran guru, menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari dan memberikan penguatan kepada peserta didik. terakhir menutup pembelajaran dengan membaca do'a dan salam.

b) Pertemuan ke-2

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis, 12 Desember 2024. Dengan mengingatkan materi sebelumnya dan peserta didik diminta bergabung dengan kelompok yang telah dibentuk. Adapun langkah pembelajaran pertemuan

ini sebagai berikut.

(1) Pendahuluan

Peneliti membuka pembelajaran dengan salam, doa dan presensi. Selain itu, mengulang kembali model pembelajaran yang dijelaskan dipertemuan sebelumnya.

(2) Inti

Setiap kelompok diberikan waktu memahami kembali materi yang diberikan. Selanjutnya, guru mempersilahkan masing-masing kelompok memprestasikan materi yang mereka pahami ke kelompok lain.

(3) Penutup

Peneliti menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari dan memberikan penguatan kepada peserta didik dari permainan yang telah diselesaikan. terakhir menutup pembelajaran dengan membaca do'a dan salam. Di tahap akhir pembelajaran siklus II pertemuan kedua, peneliti membagikan lembar tes untuk menilai hasil belajar peserta didik kelas V. Setelah, diterapkan strategi pembelajaran ini.

3) Pengamatan

Pada tahap ini, guru Pendidikan Agama Islam bertindak sebagai observer. Observer melakukan observasi terhadap kegiatan yang dilakukan guru dan peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung dari mulai kegiatan awal hingga kegiatan akhir. Dengan demikian data yang diperoleh dari pengamatan aktivitas guru dan peserta didik pada pembelajaran siklus II, sebagai berikut.

a) Pengamatan aktivitas guru

Hasil pengamatan kemampuan guru menerapkan strategi pembelajaran *peer lesson* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas V tepatnya di SD Negeri 54 Salupikung Kota Palopo dengan tujuan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik. Hasil pengamatannya dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

Tabel. 4.6 Hasil Aktivitas Guru Siklus II di Pertemuan 1 dan 2

No	Tingkah Laku Guru	Skor					Total Skor
		1	2	3	4	5	
1.	a. Guru memasuki ruang kelas tepat waktu.					√	22
	b. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.				√		
	c. Guru mengingatkan kembali materi pembelajaran sebelumnya.				√		
	d. Guru menanyakan pengetahuan peserta didik tentang materi yang akan diajarkan.				√		
	e. Guru meminta peserta didik untuk bertanya					√	
2.	a. Guru menginformasikan tugas yang akan di kerjakan.					√	5
3.	a. Guru menyiapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran.				√		
	b. Guru menyiapkan lembar kerja sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran.						13
	c. Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk mengeksplorasi, kemampuan dan keterampilannya dalam memahami materi.				√		
4.	a. Guru mencatat aktivitas peserta didik selama pembelajaran.					√	10
	b. Guru memberikan evaluasi dan menyampaikan materi yang					√	

belum di ketahui peserta didik.

Jumlah	50
Rata-rata (%)	91%

Adapun hasil pengamatan guru juga dilakukan di pertemuan 2 dibawah ini.

No	Tingkah Laku Guru	Skor					Total Skor
		1	2	3	4	5	
1.	a. Guru memasuki ruang kelas tepat waktu.					√	23
	b. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.					√	
	c. Guru mengingatkan kembali materi pembelajaran sebelumnya.				√		
	d. Guru menanyakan pengetahuan peserta didik tentang materi yang akan diajarkan.				√		
	e. Guru meminta peserta didik untuk bertanya					√	
2.	a. Guru menginformasikan tugas yang akan di kerjakan.					√	4
3.	a. Guru menyiapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran.					√	14
	b. Guru menyiapkan lembar kerja sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran.				√		
	c. Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk mengeksplorasi, kemampuan dan keterampilannya dalam memahami materi.					√	
4.	a. Guru mencatat aktivitas peserta didik selama pembelajaran.					√	10
	b. Guru memberikan evaluasi dan menyampaikan materi yang belum di ketahui peserta didik.					√	
Jumlah							51
Rata-rata (%)							93%

Sumber: Hasil Penelitian di SD Negeri 54 Salupikung Kota Palopo, tanggal 28

November dan 12 Desember 2024

Berdasarkan pengamatan terhadap aktivitas guru pada siklus I pertemuan 1 sebesar 91% dan pertemuan 2 dengan rata-rata 93%. Sehingga, pada siklus II secara keseluruhan sudah sangat meningkat dikarenakan guru sudah menguasai kelas dan mampu berinteraksi dengan baik dengan peserta didik. Selain itu, dilakukan juga pengamatan pada peserta didik.

b) Pengamatan aktivitas peserta didik

Hasil pengamatan yang dilakukan peserta didik pada siklus II, dapat dilihat pada tabel 4.7 sebagai berikut.

Tabel. 4.7 Hasil Pengamatan Peserta didik Siklus II di Pertemuan 1 dan 2

No	Nama Peserta didik	Kriteria yang Diamati														
		Kesiapan Peserta didik Mengikuti Pembelajaran					Keaktifan Peserta didik					Ketekunan Peserta didik				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1.	Afifa				√					√					√	
2.	Ahmad				√					√					√	
3.	Ahzan				√					√					√	
4.	Aisyah Putri					√				√					√	
5.	Aprilia					√				√					√	
6.	Aura				√						√				√	
7.	Maylinda				√					√				√		
8.	Muh. Fatta				√					√						√
9.	Muh. Arsy				√				√					√		
10.	Muh. Fud				√					√					√	
11.	Muh. Hafiz				√				√						√	

12.	Nabil	√		√		√	
13.	Nabila	√		√			√
14.	Nur Ainun	√			√	√	
15.	Nuramelya	√		√		√	
16.	Putri Nurul	√			√	√	
17.	Qoni'ah	√			√	√	
18.	Qonita	√			√		√
19.	Kaila	√				√	
20.	Arshiya	√			√		√
Jumlah		82		73		82	
Rata-rata		82%		73%		82%	

Adapun hasil pengamatan peserta didik juga dilakukan di pertemuan 2 dibawah ini.

		Kriteria yang Diamati														
No	Nama Peserta didik	Kesiapan Peserta didik Mengikuti Pembelajaran					Keaktifan Peserta didik					Ketekunan Peserta didik				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1.	Afifa					√					√					√
2.	Ahmad					√				√						√
3.	Ahzan					√				√						√
4.	Aisyah Putri					√					√					√
5.	Aprilia					√					√					√
6.	Aura				√						√					√
7.	Maylinda					√				√						√
8.	Muh. Fatta				√						√					√
9.	Muh. Arsyi				√				√							√
10.	Muh. Fud				√					√						√

11.	Muh. Hafiz	√	√	√
12.	Nabil	√	√	√
13.	Nabila	√	√	√
14.	Nur Ainun	√	√	√
15.	Nuramelya	√	√	√
16.	Putri Nurul	√	√	√
17.	Qoni'ah	√	√	√
18.	Qonita	√	√	√
19.	Kaila	√	√	√
20.	Arshiya	√	√	√
Jumlah		94	93	91
Rata-rata		94%	93%	91%

Sumber: Data Observasi Peserta didik Kelas V Di SD Negeri 54 Salupikung Kota Palopo

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa aktivitas belajar peserta didik pada siklus 2 sudah sangat baik. Pada pertemuan pertama terlihat bahwa peserta didik sudah mencakup semua aspek yang dinilai dan mengikuti strategi yang disampaikan guru, peserta didik terlihat aktif, semangat dan tekun dalam menerima pembelajaran. Sehingga persentase aktivitas peserta didik mencapai rata-rata 79% dan terjadi peningkatan pada pertemuan ke 2 hingga mencapai 93%.

4) Refleksi

Setelah selesai melaksanakan pembelajaran siklus II. Peneliti bersama guru melakukan diskusi terhadap pelaksanaan pembelajaran strategi pembelajaran *peer lesson* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas V tepatnya di SD Negeri 54 Salupikung Kota Palopo yang memperoleh

peningkatan sebagai berikut:

- a) Peserta didik lebih siap menerima pelajaran, sehingga pada siklus II dapat terlaksana dengan baik, lancar dan sesuai rencana pembelajaran.
- b) Peserta didik lebih bersikap aktif dan mulai menunjukkan rasa antusiasnya dalam melangsungkan proses pembelajaran. Dan juga, pembelajarannya sudah mulai kondusif.

2. Peningkatan hasil belajar peserta didik setelah diterapkan strategi pembelajaran *peer lesson* pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 54 Salupikung Kota Palopo

Pada siklus I, penilaian hasil belajar peserta didik dilakukan melalui tes. Kemampuan peserta didik dalam mengerjakan soal tes tersebut digunakan untuk mengukur pencapaian Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) , yang hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel. 4.8 Hasil Belajar *Post Test* Siklus I

No	Nama Peserta didik	KKTP	Nilai	Kategori
1	Afifa Fitiya	75	75	Tuntas
2	Ahmad Afkan	75	65	Tidak Tuntas
3	Ahzan Danish	75	80	Tuntas
4	Aisyah Putri	75	55	Tidak Tuntas
5	Aprilia Assyiafai	75	70	Tidak Tuntas
6	Aura Annisa	75	80	Tuntas
7	Maylinda Sari	75	65	Tidak Tuntas
8	Muh. Al-Fatta	75	65	Tidak Tuntas
9	Muh. Arsyil	75	75	Tuntas
10	Muhammad Fud	75	65	Tidak Tuntas
11	Muh. Hafiz	75	75	Tuntas
12	Nabil Fayadh	75	80	Tuntas
13	Nabila Az Zahra	75	85	Tuntas
14	Nur Ainun	75	80	Tuntas
15	Nuramelya	75	80	Tuntas

16	Putri Nurul	75	70	Tidak Tuntas
17	Qoni'ah	75	70	Tidak Tuntas
18	Qonita	75	70	Tidak Tuntas
19	Kaila Otaviani	75	55	Tidak Tuntas
20	Arshiya	75	70	Tidak Tuntas
Jumlah		1.430		
Rata-rata		72%	Baik	

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, menunjukkan jumlah peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 9 orang atau 45% sedangkan 11 orang atau 55% belum mencapai ketuntasan belajar. Oleh karena itu persentase ketuntasan belajar peserta didik masih berada di bawah 75%, maka kemampuan anak belajar dengan strategi pembelajaran *peer lesson* di Kelas V belum mencapai KKTP. Sehingga, dilakukan kembali tes pada siklus berikutnya untuk melihat tindak lanjutannya.

Hasil penilaian tes pada siklus II sama hal pada siklus I untuk mengetahui hasil belajar peserta didik secara keseluruhan Adapun hasil belajar dalam siklus II disajikan pada tabel 4.9 berikut:

Tabel. 4.9 Hasil Belajar *Post Test* Siklus II

No	Nama Peserta didik	KKTP	Nilai	Kategori
1	Afifa Fitiya	75	85	Tuntas
2	Ahmad Afkan	75	85	Tuntas
3	Ahzan Danish	75	85	Tuntas
4	Aisyah Putri	75	60	Tidak Tuntas
	Aprilia			Tuntas
5	Assyiafai	75	85	
6	Aura Annisa	75	90	Tuntas
7	Maylinda Sari	75	80	Tuntas
8	Muh. Al-Fatta	75	80	Tuntas
9	Muh. Arsyil	75	85	Tuntas
10	Muhammad Fud	75	80	Tuntas
11	Muh. Hafiz	75	90	Tuntas
12	Nabil Fayadh	75	80	Tuntas
13	Nabila Az Zahra	75	90	Tuntas
14	Nur Ainun	75	95	Tuntas

15	Nuramelya	75	85	Tuntas
16	Putri Nurul	75	65	Tidak Tuntas
17	Qoni'ah	75	60	Tidak Tuntas
18	Qonita	75	85	Tuntas
19	Kaila Otaviani	75	80	Tuntas
20	Arshiya	75	75	Tuntas
Jumlah		1.620		
Rata-rata		81%	Sangat Baik	

Berdasarkan tabel 4.8 terlihat bahwa dari 20 peserta didik, terdapat 17 peserta didik yang tuntas dan 3 peserta didik yang belum tuntas atau 15% belum mencapai KKTP. Pada siklus II ini, hasil belajar peserta didik sudah mencapai nilai ketuntasan sebesar 85%.

3. Kelebihan dan Kekurangan strategi pembelajaran *peer lesson*

Kelebihan strategi pembelajaran *peer lesson*:

- Otak bekerja secara aktif saat siswa terlibat penuh dalam pembelajaran, tetapi beberapa siswa menunjukkan sikap pasif karena kurang motivasi dan rasa percaya diri yang rendah, sehingga diperlukan pendekatan pengajaran yang lebih menarik dan suportif.
- Hasil belajar yang maksimal, tetapi beberapa siswa tidak lolos tes karena belum mencapai kompetensi dasar yang ditentukan, sehingga perlu dilakukan remedial dan pendampingan belajar secara insentif.
- Tidak mudah melupakan materi pelajaran, tetapi jika siswa hanya menghafal tanpa memahami, materi tersebut lebih cepat terlupakan.
- Proses pembelajaran yang menyenangkan karena strategi pembelajaran *peer lesson* adalah salah satu metode pembelajaran yang menyenangkan dimana siswa saling mengajarkan materi kepada teman sebaya mereka. Dalam strategi

ini, siswa yang sudah memahami suatu konsep akan menjelaskan materi tersebut kepada teman yang belum paham. Dengan cara ini, siswa belajar tidak hanya sebagai penerima materi, tetapi juga sebagai pengajar, sehingga mereka lebih aktif dan bertanggung jawab terhadap proses pembelajaran.

Kekurangan strategi pembelajaran *peer lesson*:

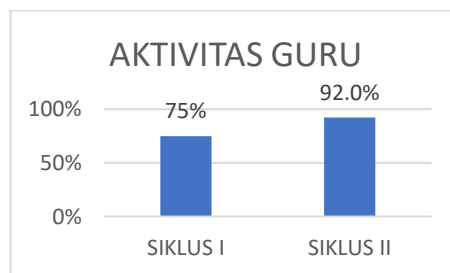
- a) Waktu yang disediakan dalam satu kali pertemuan tidak mencukupi, oleh karena itu dalam suatu kegiatan pembelajaran, pengelolaan waktu dan pembagian kelompok sangat penting agar proses belajar berjalan efektif. Pada awalnya, pembagian kelompok dilakukan menjadi empat kelompok. Namun, setelah mempertimbangkan waktu yang tersedia, dilakukan perubahan dengan mengurangi jumlah kelompok menjadi dua saja. Pengurangan jumlah kelompok ini bertujuan agar waktu yang ada dapat digunakan secara optimal. Dengan jumlah kelompok yang lebih sedikit, setiap kelompok memiliki waktu yang lebih panjang untuk berdiskusi dan menyelesaikan tugas atau kegiatan yang diberikan. Hal ini memungkinkan anggota kelompok untuk lebih fokus dan aktif berpartisipasi dalam diskusi, sehingga kualitas pembelajaran menjadi lebih baik.
- b) Apabila tidak diawasi oleh guru ada kemungkinan peserta didik ribut dalam mempresentasikan.

C. Pembahasan

1. Penerapan strategi pembelajaran *peer lesson* pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 54 Salupikung Kota Palopo

Pada penelitian ini, penerapan strategi pembelajaran *peer lesson* melalui

tahapan Penelitian Tindakan Kelas dengan model Kemmis dan Mc Tanggart berupa Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan dan Refleksi. Sehingga, setelah menerapkan strategi *peer lesson* hasil didapatkan dari aktivitas guru dan peserta didik dalam siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I, aktivitas guru dari pertemuan 1 hingga 2 didapat dikategorikan cukup baik dengan nilai rata-rata 75%, akan tetapi masih ada terdapat kekurangan seperti kemampuan guru untuk menggali kembali pengetahuan peserta didik dan guru masih kurang maksimal mengefisienkan waktu mengajarnya. Pada siklus II guru sudah dapat memperbaiki kekurangan yang terjadi pada siklus I. Guru sudah dapat melaksanakan setiap langkah-langkah pembelajaran yang telah dirancang pada modul dengan lebih baik. Sehingga, pada siklus berikutnya dapat dikategorikan sangat baik dengan nilai rata-rata 92%. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 4.1 Hasil Aktivitas Guru pada Siklus I dan II

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, menyatakan bahwa rata-rata tingkat aktivitas guru selama penerapan strategi pembelajaran *peer lesson* untuk setiap siklusnya dimulai dari siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan. Hal itu menunjukkan bahwa adanya usaha memperbaiki yang telah dilakukan oleh guru pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi

Pekerti di Kelas V tepatnya di SD Negeri 54 Salupikung Kota Palopo sudah meningkat. Selain itu, penerapan strategi pembelajaran *peer lesson* dilihat dari aktivitas peserta didik.

Aktivitas Peserta didik selama proses pembelajaran diperoleh dari siklus I dan siklus II, telah mengalami peningkatan. Pada siklus I dapat dikategorikan cukup dengan nilai rata-rata 64,1%, masih terdapat kekurangan yang dilakukan peserta didik. Pada siklus II adanya peningkatan yaitu peserta didik sudah bisa ada kemajuan. Sehingga pada siklus ke II ini dapat dikategorikan sangat baik dengan nilai rata-rata 86%. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 4.2 Hasil Aktivitas Peserta didik pada Siklus I dan II

Dari hasil penelitian yang sudah dipaparkan di atas menyatakan bahwa rata-rata tingkat aktivitas peserta didik selama penerapan strategi pembelajaran *peer lesson* untuk siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan. Selain itu memberikan dorongan yang kuat untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik agar memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus. Temuan ini juga sejalan dengan Lubis bahwa, pentingnya menerapkan strategi

peer lesson untuk mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif.¹ Dengan belajar aktif ini peserta didik diajak untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran dan peserta didik akan merasakan suasana yang menyenangkan.

2. Peningkatan hasil belajar peserta didik setelah diterapkan strategi pembelajaran *peer lesson* pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 54 Salupikung Kota Palopo

Hasil belajar diperoleh peneliti melalui *post test* yang telah dilakukan setelah pembelajaran di siklus I dan siklus II. Adapun rata-rata ketuntasan belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Hasil *Post Test* Siklus I Dan II

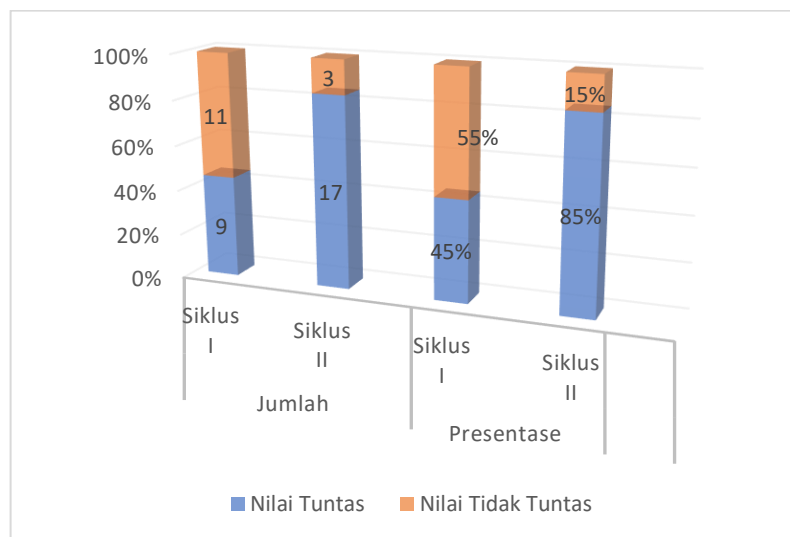
No.	Nilai	Kategori	Jumlah		Presentase	
			Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
1	≥ 75	Tuntas	9	17	45%	85%
2	< 75	Tidak Tuntas	11	3	55%	15%
Jumlah			20	20	100%	100%

Dari Tabel 4.9 di atas, dapat diketahui bahwa hasil posttest pada siklus II lebih baik dari hasil posttest pada siklus I. Pada siklus I terdapat 9 peserta didik yang tuntas dan 11 peserta didik yang belum tuntas, sedangkan pada siklus II terdapat 17 peserta didik yang tuntas dan 3 peserta didik yang belum tuntas. Pada siklus I, presentase ketuntasan hasil belajar peserta didik mencapai presentase sebesar 45% dan pada siklus II berhasil mencapai presentase sebesar 85%. Terjadilah peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II presentase sebesar

¹Lubis, R. U., Pengaruh Penggunaan Strategi Peer Lesson terhadap Kemampuan Menganalisis Isi, Sistematisasi, dan Kaidah Kebahasaan Proposal Kegiatan oleh Siswa Kelas XI SMA Negeri 10 Medan Tahun Pembelajaran 2019.

40%, maka target yang peneliti inginkan tercapai pada ketuntasan belajar pada siklus ini.

Dapat disimpulkan bahwa, berdasarkan penerapan strategi pembelajaran *peer lesson* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas V tepatnya di SD Negeri 54 Salupikung Kota Palopo dengan tujuan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik telah menunjukkan hasil yang nyata. Dan untuk melihat peningkatan lebih detail dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Gambar 4.3 Hasil Belajar Peserta didik kelas V

Berdasarkan dari hasil belajar peserta didik terlihat adanya peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari keseluruhan baik dari penerapan hingga tes akhir yang dilakukan. Selain itu antusias dalam mengikuti proses belajar mengajar yang bisa berpengaruh juga terhadap semangat dan gaya belajar peserta didik. Semangat belajar sangat penting dalam proses pembelajaran, karena sangat dipengaruhi oleh

hasil belajarnya.² Sedangkan hasil riset menunjukkan bahwa gaya belajar atau strategi belajar yang sesuai memiliki dampak yang besar dalam pembelajaran, utamanya dalam peningkatan hasil belajar.³ Selain itu, peningkatan hasil belajar dibuktikan lebih lanjut oleh temuan Dina Afridha, terkait penerapan strategi pembelajaran *peer lesson* melalui materi koloid, yang meningkatkan hasil belajar dari siklus 1 sebesar 64,1% hingga di siklus 2 menjadi 92,3 %.⁴ Maka dengan adanya strategi pembelajaran *peer lesson* mendorong guru untuk selalu berusaha memaksimalkan proses pembelajaran agar terus meningkat.⁵ Dengan demikian strategi pembelajaran *peer lesson* dapat dikategorikan ke dalam strategi pembelajaran yang tepat.

²Hafifah Fitriani dan Ahmad Syarkowi, 'Motivasi Belajar Siswa SMA Pada Pembelajaran Fisika Di Era New Normal', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika*, 5.3 (2021): 448, doi:10.20527/jipf.v5i3.4050.

³Hartin, "Meningkatkan Hasil Belajar PAI Melalui Strategi Pembelajaran Peer Lesson di SDN 92 Kendari," *Shautut Tarbiyah* 27, No. 2, (November 2021): 205

⁴Dina Afrida, "Penerapan Strategi Pembelajaran Peer Lesson Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Koloid Di Mahoe Oemar Diyan Aceh Besar", 2017.

⁵Gazali Tawakal, Muhaemin and Muhammad Ihsan, 'Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Permainan Monopoli Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTsN Palopo', *Refleksi*, 13.1 (2024), pp. 125–34 <https://p3i.my.id/index.php/refleksi>.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *peer lesson* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V SD Negeri 54 Salupikung Kota Palopo dengan jumlah subjek penelitian 20 peserta didik menunjukkan peningkatan yang signifikan. Peningkatan tersebut mencakup dua aspek, yaitu penerapan strategi pembelajaran *peer lesson* dalam proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.

1. Penerapan strategi pembelajaran *peer lesson* di kelas V SD Negeri 54 Salupikung Kota Palopo dilakukan melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggunakan model Kemmis dan McTaggart. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan aktivitas guru dan peserta didik. Aktivitas guru meningkat dari 75% (cukup baik) pada siklus I menjadi 92% (sangat baik) pada siklus II. Sementara itu, aktivitas peserta didik naik dari 64,1% (baik) pada siklus I menjadi 86% (baik sekali) pada siklus II.
2. Penerapan strategi pembelajaran *peer lesson* menunjukkan peningkatan hasil belajar peserta didik yang signifikan. Pada siklus I, persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik mencapai 45%, dan meningkat menjadi 85% pada siklus II. Dengan demikian, terdapat peningkatan 40% setelah strategi ini diterapkan.

B. Implikasi

Penerapan dari strategi pembelajaran *peer lesson* yang dibuat dapat diterapkan dengan memanfaatkan hal-hal berikut.

1. Penerapan strategi pembelajaran *peer lesson* dalam penelitian ini, akan membuat peserta didik aktif dalam proses belajar baik sebagai pengajar maupun pelajar.
2. Salah satu strategi belajar yang menciptakan lingkungan belajar yang lebih santai dan menyenangkan karena belajar dengan teman sebayanya.
3. Pembelajaran yang melatih peserta didik untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan saling membantu dalam mencapai tujuan bersama.

C. Saran

Adapun beberapa saran yang dipaparkan, diantaranya:

1. Bagi Guru hendaknya menerapkan strategi pembelajaran *peer lesson* yang menarik dan menyenangkan agar menghindari kebosanan peserta didik dalam belajar.
2. Bagi peserta didik diharapkan dapat aktif berpartisipasi baik sebagai pelajar maupun pengajar.
3. Penelitian bisa dijadikan acuan penelitian tindakan kelas selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq Alu Syaikh. *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 7*. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i. 2017.
- Achmad Buchori Ismail. Faisal Ghazaly. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017.
- Afrida Dina. "Penerapan Strategi Pembelajaran Peer Lesson Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Pada Materi Koloid Di Mahoe Oemar Diyan Aceh Besar". 2017.
- Ahmad Syarkowi dan Hafifah Fitriani. "Motivasi Belajar Peserta didik SMA Pada Pembelajaran Fisika Di Era New Normal". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika*, 5.3 (2021): 448. doi:10.20527/jipf.v5i3.4050.
- Andryannisa Az-zahra Mahesya, Aradelia Pinkkan Wahyudi, & Siskha Putri Sayekti. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Dengan Menggunakan Metode Resitasi Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di SD Islam Riyadhul Jannah Depok." *Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* 2, No.3 (Juni 2023): 21. <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/393/379>.
- Andryannisa Az-zahra Mahesya, Aradelia Pinkkan Wahyudi, & Siskha Putri Sayekti, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Dengan Menggunakan Metode Resitasi Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di SD Islam Riyadhul Jannah Depok," *Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* 2, No.3 (Juni 2023): 17-18, <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/393/379>.
- Arifuddin dan Abdul Rahim Karim. "Konsep Pendidikan Islam ; Ragam Metode PAI Dalam Meraih Prestasi", 10.1 (2021): pp. 13–22 <https://jurnaldidaktika.org/>.
- Arifuddin, Abdul Karim. "Konsep Pendidikan Islam; Ragam Metode PAI dalam Meraih Prestasi". *Jurnal Daktika*, 10, No. 1 (Februari 2021): 19. <https://jrunaldidaktika.org/>.
- Asnasari Yuli. Hisbullah. Sri Kuntari. "Peningkatan Hasil belajar IPS Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Pictur and Pictur* pada Peserta didik Kelas V SDN 009 Batu Sopang Kabupaten Paser Provinsi Kalimantan

Timur”, *Jurnal Pendidikan* 13. No. 1. (Mei 2024): 63.
<https://p3i.my.id/index.php/refleksi>.

Asrori Asrori and M. Ridlwan. "Problems of Implementation of Islamic Religious Education at Muhammadiyah Junior High School 4 Gadung Surabaya". *Proceedings of the International Conference on Islamic and Muhammadiyah Studies (ICIMS 2022)*, 676. Icims (2022): pp. 312–18. doi:10.2991/assehr.k.220708.039.

Chrisma Chindra Agbelia, “Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Peer Lesson dengan Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV di SDN 119 Bengkulu Utara”, 2021, <http://repository.iainbengkulu.ac.id/5578/>.

Firman Firman and Hisbullah Hisbullah, "Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar". *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 2.2 (2019): pp. 100–113. doi:10.30605/cjpe.222019.231.

Hadi Pajarinto. Makmur. Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi Islam. Palopo: LPPI UM Palopo. 2023.

Hairil Muhammad Anwar. Soleh Baedowi. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Jakarta: Pusat Perbukuan. 2021.

Haris Kulle. Hisban Thaha. Kharvin. “Strategi Meningkatkan Ketertarikan Peserta didik Dalam Mempelajari Pendidikan Islam Melalui Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Berbahasa Toraja Pada Materi Penyelenggaraan Jenazah”. *Journal of Islamic Education Management* 9. No.1. (April 2024): 55. <https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/kelola>

Hartin. "Meningkatkan Hasil Belajar PAI Melalui Strategi Pembelajaran Peer Lesson di SDN 92 Kendari." *Shautut Tarbiyah* 27, No. 2, (November 2021).

Hasriadi. *Strategi Pembelajaran*. Batul: Mata Kata Inspirasi. 2022.

Haudi. *Strategi Pembelajaran*. Tangerang: Insan Cendekia Mandiri. 2021.

Kementerian Agama RI. *al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: PT. Lajnah Pentashihan. 2019.

Kementrian Agama RI. “*Al-Qur'an dan Terjemahannya*”. Bandung: Diponegoro. 2018.

- Lailatun Nuri, Sukatin, Yusril Naddir, Suci Nurul Indah Sari, Winda Indriani, "Teori Belajar Dan Strategi Pembelajaran," *Journal Of Social Research* 1, No. 8 (Juli 2022): 19, <http://ijsr.internationaljournallabs.com/index.php/ijsr>.
- M. Ngalim Purwanto. *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2010.
- Mahmudah M. "Pengelolaan Kelas: Upaya Mengukur Keberhasilan Proses Pembelajaran". *Jurnal Kependidikan*, 6.1 (2018): 53, doi:10.24090/jk.v6i1.1696.
- Muhammad Faizal, Penerapan Strategi *Peer Lesson* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Peserta didik MTs N 1 Konawe Kemampuan, 2020, <https://digitalib.iainkendari.ac.id/4346/>
- Muhammad Ihsan, Muhaemin and Gazali Tawakal. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Permainan Monopoli Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTsN Palopo". *Refleksi*, 13.1 (2024): pp. 125–34 <https://p3i.my.id/index.php/refleksi>.
- Munir Yusuf. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo. 2018.
- Naidin Syamsuddin. *Sistem Model Dan Desain Pembelajaran*. Aceh: Muhammad Zini. 2021.
- Naidin. Pamessangi Arif Andi, Mustafa, Mawardi, Ramadhani Urmila, dan Nurdjan nirwana "Diseminasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Pada Pembelajaran Pendidikan Bahasa Arab di Pondok Pesantren As"adiyah Penkedekan Luwu Utara" *Jurnal Madaniya*, Vol. 4, No. 2 (Mei 2023): 541. <https://madaniya.pustaka.my.id/journals/contents/article/view/427>
- Nur Alwiah Pratiwi, "Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif *Peer Lesson* Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VII Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTS Yapis Polewali Mandar", 2023, <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/24266/>.
- Nurul Mustaqqien. Awiria. Husna Farhana. "*Penelitian Tindakan Kelas*". Jakarta: ICPUBSER. 2019.

- Piet A. Suhertian. *Konsep Dasar Dan Teknik Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2000.
- Quraish Shihab. Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an, Vol. 15, 256 Juz "Ammah. Jakarta: Lentera Hati. 2002.
- Relita Triana Dessy, Anna Marganingsih, & Utari Ilhayati Ningsih. "Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Peer Lessons* Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Peserta didik." *Social Science Education Jurnal* 4, No. 2 (November 2017): 4. <https://jurnal.uinjkt.ac.id/index.php/SOSIO-FITIK/article/download/7986/4360>.
- Relita Triana Dessy, Anna Marganingsih, & Utari Ilhayati Ningsih. "Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Peer Lessons* Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Peserta didik." *Social Science Education Jurnal* 4, No. 2 (November 2017): 3. <https://jurnal.uinjkt.ac.id/index.php/SOSIO-FITIK/article/download/7986/4360>.
- Resky Novitasari. "Efektifitas Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Berbasis *Peer Lesson* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas XI MIA 2 di SMAN 1 Gowa", 2021. <http://repository.uin-alauddin.ac.id/id/eprint/17917>.
- Sari Indah Nurlia. Muhammad Guntur. Hisbullah. "Penerapan Video Animasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS di Kelas IV SDN 52 Pattedong Kabupaten Luwu". *Jurnal Pendidikan* 12. No. 4. (Februari 2024): 225. <https://p3i.my.id/index.php/refleksi>.
- Satriani, Fajriyanti, Sitti Hermayanti Kaif. *Strategi Pembelajaran*. Surabaya: Inoffast Publishing. 2022.
- Sudrajat dan M. Subana. *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia. 2005.
- Sugiarto Toto. *E-Learning Berbasis Schooololy Tingkatkan Hasil Belajar Fisika*. Batul: Mine. 2020.
- Suhardjono, Suharsimi Arikunto, Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- Suharsimi. et.al. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara. 2011.

- Susanto Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran Sekolah Dasar*. Jakarta: Penamedia Group. 2015.
- Syamsu S. *Strategi Pembelajaran: Tinjauan Teoritis Praktis Bagi Mahapeserta didik dan Praktis Pendidikan*. Makassar: Nas Media Pustaka. 2017.
- Thobroni Muhammad Dan Mustifa Arif. *Belajar dan Pembelajaran*. Malang: Ar-Ruzz Media. 2013.
- Tsaniyatus Sa'diyah. "Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami". *Jurnal Ilmu Sosial, Agama, Budaya Dan Terapan*, 2(3), (2022): 148, <https://doi.org/10.58218/kasta.v2i3.408>.
- Yuliati Erni. "Strategi *Peer Lesson* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik pada Pelajaran Matematika di Kelas IV MI Negeri 1 Yogyakarta." *Jurnal Pendidikan Madrasah* 5, No. 1. (Mei 2020).

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1

Permohonan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jl. Agatis Kel. Balandi Kec. Bara 91914 Kota Palopo
Email: ftik@ainpalopo.ac.id <https://ftik-ainpalopo.ac.id>

Nomor : B-3050 /In.19/FTIK/HM.01/10/2024 Palopo, 30 Oktober 2024
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Surat Izin Penelitian**

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu Kota Palopo *
di Palopo

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa mahasiswa (i):

Nama : Jumriyanti
NIM : 2002010163
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : IX (Sembilan)
Tahun Akademik : 2024/2025

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul:
"Penerapan Strategi Pembelajaran Peer Lesson dalam Meningkatkan Hasil Belajar
Siswa pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 54
Salupikung Palopo". Untuk itu dimohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan
surat izin penelitian.

Demikian surat permohonan ini, atas perhatian dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.



Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP 196705162000031002

Surat keterangan Penelitian



PEMERINTAH KOTA PALOPO DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. K. H. M. Hasyim, No. 5, Kota Palopo, Kode Pos. 91921
Telp/Fax : (0471) 326048, Email : dpmpstpp@palopokota.go.id, Website : http://dpmpstpp.palopokota.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : 500.16.7.2/2024.1129/IP/DPMPSTP

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 2008 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 31 Tahun 2023 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Diberikan Wali Kota Palopo Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : JUMRIANTI
Jenis Kelamin : P
Alamat : Dsn. Kotine, Kec. Wasuponda, Kab. Luwu Timur
Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa
NIM : 2002010163

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN PEER LESSON DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR NEGERI 54 SALUPIKUNG PALOPO

Lokasi Penelitian : SD Negeri 54 Salupikung Palopo
Lamanya Penelitian : 5 November 2024 s.d. 5 Februari 2025

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor kepada Wali Kota Palopo cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
 2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
 3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
 4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
 5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.
- Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 5 November 2024



Ditandatangani secara elektronik oleh :
Kepala DPMPSTP Kota Palopo
SYAMSURIADI NUR, S.STP
Pangkat : Pembina IV/a
NIP : 19850211 200312 1 002

Tembusan Kepada Yth.

1. Wali Kota Palopo,
 2. Dandim 1403 SWG,
 3. Kapolres Palopo,
 4. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel,
 5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo,
 6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo,
 7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian.
- Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)



Lampiran 3

Surat keterangan telah melaksanakan Penelitian



PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 54 SALUPIKUNG
Alamat : Jl. Merak Perumnas Kel. Rampoang Kec. Bara Kota Palopo
Email : sd_salupikung@yahoo.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 400.3.5/272/SDN.54

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dian Utami, S.Pd
NIP : 198611252011012018
Jabatan : PJS. Kepala Sekolah
Sekolah : SD Negeri 54 Salupikung

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Jumriyanti
Nim : 2002010163
Tempat/Tgl lahir : Tolada, 23 Maret 2001
Universitas : Institut Agama Islam Negeri Palopo
Fakultas/jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam
Jenjang Program : S1

Benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 54 Salupikung dalam rangka penyusunan skripsi sebagai mahasiswa pada Institut Agama Islam Negeri Palopo, dengan judul "PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN PEER LESSON DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR NEGERI 54 SALUPIKUNG PALOPO" pada tanggal 7 November - 20 Desember 2024.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Palopo, 20 Desember 2024
PJS. Kepala Sekolah,
DIAN UTAMI, S.Pd
NIP.198611252011012018

Lampiran 4

Modul Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

“Meneladani Perjuangan Rasulullah saw”

A. INFORMASI UMUM

1. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun : Jumriyanti
Sekolah : SDN 54 Salupikung Kota Palopo
Mata Pelajaran / Elemen : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti /
Al-Qur'an Hadits
Tahun Pelajaran : 2024 / 2025
Fase / Kelas / Semester : C / V / I
Alokasi Waktu : 8 JP
Jumlah Pertemuan : 4 X Pertemuan

2. MATERI PEMBELAJARAN

- a. Kisah istimewa Fathu Makkah
- b. Peristiwa Haji Wada
- c. Hikmah dalam kisah Fathu Makkah

3. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Profil pelajar Pancasila yang diharapkan adalah Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak Mulia, Mandiri, Bergotong-royong, Bernalar Kritis, Berkebinekaan Global, Kreatif

4. SARANA DAN PRASARANA

Laptop, Handphone, Buku Paket, dan potongan kertas berupa poin-poin materi dan gambar

5. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik Reguler

6. PEMBELAJARAN YANG DIGUNAKAN

Strategi Pembelajaran *Peer Lesson*

KOMPONEN INTI

1. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik dapat menjelaskan pelajar yang dicari Islam

Capaian Pembelajaran Fase C

Pada akhir Fase C, pada elemen Al-Qur'an Hadits peserta didik mampu membaca, menghafal, menulis, dan memahami pesan pokok surah-surah pendek dan ayat Al-Qur'an tentang keragaman dengan baik dan benar. Pada elemen akidah, peserta didik dapat mengenal Allah melalui asmaulhusna, memahami keniscayaan peristiwa hari akhir, *qada'* dan *qadr*. Pada elemen akhlak, peserta didik mengenal dialog antar agama dan kepercayaan dan menyadari peluang dan tantangan yang bisa muncul dari keragaman di Indonesia. Peserta didik memahami arti ideologi secara sederhana dan pandangan hidup dan memahami pentingnya menjaga kesatuan atas keberagaman. Peserta didik juga memahami pentingnya introspeksi diri untuk menjadi pribadi yang lebih baik setiap harinya. Peserta didik memahami pentingnya pendapat yang logis, menerima perbedaan pendapat, dan menemukan titik kesamaan (*kalimah sawa'*) untuk mewujudkan persatuan dan kerukunan. Peserta didik memahami peran manusia sebagai khalifah Allah di bumi untuk menebarkan kasih sayang dan tidak membuat kerusakan di muka bumi. Pada elemen fikih, peserta didik mampu memahami zakat, infak, sedekah dan hadiah, memahami ketentuan haji, halal dan haram serta mempraktikkan puasa sunnah. Pada elemen sejarah, peserta didik menghayati ibrah dari kisah Nabi Muhammad saw. di masa separuh akhir kerasulannya serta kisah *al-khulafa al-rasyidin*.

Tujuan Pembelajaran

1. Meyakini peristiwa Fathu Makkah dan Haji Wada dengan benar.
2. Membiasakan perilaku pantang menyerah sebagai bukti implementasi makna Fathu Makkah dan Haji Wada dengan benar.
3. Menjelaskan pengertian peristiwa Fathu Makkah dan Haji Wada dengan benar.
4. Menjelaskan sebab-sebab terjadinya peristiwa Fathu Makkah dengan benar.
5. Menentukan perilaku mulia Rasulullah saw. dalam peristiwa Fathu Makkah dan Haji Wada dengan tepat.
6. Menemukan perilaku terpuji dalam peristiwa Fathu

**PEMBELAJARAN
SIKLUS I**

Materi : Peristiwa Fathu Makkah, Peristiwa Haji Wada dan Hikmah dalam kisah Fathu Makkah

Pertemuan ke-1 = 2 JP x 1 Hari = 2JP/Hari	
Deskripsi Kegiatan	
Pendahuluan (15 menit)	1. Guru memberikan salam dan menyapa peserta didik 2. Guru mengarahkan salah satu peserta didik untuk memimpin doa 3. Guru mengecek presensi pembelajaran peserta didik 4. Guru melakukan apersepsi untuk menarik perhatian peserta didik 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
Kegiatan Inti (30 menit)	6. Guru menjelaskan pokok-pokok dari materi yang akan dipelajari. 7. Guru membentuk Setiap kelompok dengan 4 kelompok. 8. Guru membagikan potongan kertas berupa poin-poin materi dan gambar kepada masing-masing kelompok. Jadi kelompok mendapatkan tugas berbeda. 9. Guru memberikan peserta didik waktu untuk mendiskusikan materi dalam kelompoknya
Penutup (15 menit)	10. Guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan 11. Doa penutup

Pertemuan ke-2 Tatap Muka = 2 JP x 1 Hari = 2 JP/Hari	
Deskripsi Kegiatan	
Pendahuluan (15 menit)	1. Guru memberikan salam dan menyapa peserta didik 2. Guru mengarahkan salah satu peserta didik untuk memimpin doa 3. Guru mengecek presensi pembelajaran peserta didik 4. Guru melakukan apersepsi untuk menarik perhatian peserta didik 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
Kegiatan Inti (30 menit)	6. Guru mengulas kembali materi sebelumnya dan memberikan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi yang di pelajari pada pertemuan yang lalu. 7. Peserta didik diberikan waktu memahami kembali materi yang diberikan. 8. Setiap perwakilan kelompok memprestasikan materi di depan kelas.
Penutup	9. Dengan bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan

(15 menit)	poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilaksanakan. 10. Guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan dan guru memberikan tes untuk melihat hasil belajar, terakhir berdoa.
-------------------	--

PEMBELAJARAN

SIKLUS II

Materi : Peristiwa Fathu Makkah, Peristiwa Haji Wada dan Hikmah dalam kisah Fathu Makkah

Pertemuan ke-1 Tatap Muka = 2 JP x 1 Hari = 2 JP/Hari	
Deskripsi Kegiatan	
Pendahuluan (15 menit)	1. Guru memberikan salam dan menyapa peserta didik 2. Guru mengarahkan salah satu peserta didik untuk memimpin doa 3. Guru mengecek presensi pembelajaran peserta didik 4. Guru melakukan apersepsi untuk menarik perhatian peserta didik 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 6. Guru mengaitkan materi prasyarat dengan materi yang akan dipelajari 7. Peserta didik diberi penegasan bahwa materi yang dipelajari saat ini perlu terdapat dalam diri setiap pelajar sehingga keislaman dalam dirinya dapat terpancar dan terepresentasi dalam aktivitas kesehariannya.
Kegiatan Inti (30 menit)	8. Guru menjelaskan pokok-pokok dari materi yang akan dipelajari. 9. Peserta didik berkumpul dengan kelompoknya 10. Guru membagikan potongan kertas berupa poin-poin materi dan gambar kepada masing-masing kelompok. Jadi kelompok tidak mendapatkan tugas berbeda. 11. Guru memberikan peserta didik waktu untuk mendiskusikan materi dalam kelompoknya, salah satu dari mereka yang menjadi ketuanya. 12. Guru memberikan kesempatan untuk bertanya seputar materi.
Penutup (15 menit)	13. Dengan bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilaksanakan 14. Guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan 15. Doa penutup

Pertemuan ke-2 Tatap Muka = 2 JP x 1 Hari = 2 JP/Hari	
Deskripsi Kegiatan	
Pendahuluan (15 menit)	1. Guru memberikan salam dan menyapa peserta didik 2. Guru mengarahkan salah satu peserta didik untuk memimpin doa 3. Guru mengecek presensi pembelajaran peserta didik 4. Guru melakukan apersepsi untuk menarik perhatian peserta didik 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 6. Guru mengaitkan materi prasyarat dengan materi yang akan dipelajari 7. Peserta didik diberi penegasan bahwa materi yang dipelajari saat ini perlu terdapat dalam diri setiap pelajar sehingga keislaman dalam dirinya dapat terpancar dan terepresentasi dalam aktivitas kesehariannya.
Kegiatan Inti (30 menit)	8. Guru menjelaskan pokok-pokok dari materi yang akan dipelajari. 9. Guru memberikan peserta didik waktu untuk mendiskusikan materi dalam kelompoknya 10. Setiap kelompok memprestasikan materi yang didapat dengan menjelaskan ke kelompok lain.
Penutup (15 menit)	11. Dengan bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilaksanakan 12. Guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan 13. Doa penutup

Lampiran 5

Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I

Pertemuan 1

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN GURU

Nama Guru : Jumriyanti
 Nama Sekolah : SDN 54 Salupikung Palopo
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Kelas/Semester : V (lima) / 1
 Materi Pokok : Kisah Istimewa Fathu Mekkah, Haji Wada
 Dan Hikmah Adanya Fathu Mekkah.
 Alokasi Waktu : 2 jam

Petunjuk:

- Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu guru mohon membaca petunjuk dengan baik.
- Jawaban yang diberikan berupa skor dengan bobot penilaian sebagai berikut:
 1: Tidak Baik 2: Kurang Baik 3: Cukup Baik 4: Baik 5: Sangat Baik
- Pemberian penilaian pada setiap jawaban dilakukan dengan memberikan *check list* (✓) pada kolom skor penilaian yang tersedia.

No	Tingkah Laku Guru	Skor				
		1	2	3	4	5
1	a. Guru memasuki ruang kelas tepat waktu.				✓	
	b. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.				✓	
	c. Guru mengingatkan kembali materi pembelajaran sebelumnya.			✓		
	d. Guru menanyakan pengetahuan siswa tentang materi yang akan diajarkan.			✓		
	e. Guru meminta siswa untuk bertanya			✓		
2	a. Guru menginformasikan tugas yang akan di kerjakan.				✓	
3	a. Guru menyiapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran.				✓	
	b. Guru menyiapkan lembar kerja sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran.				✓	
	c. Guru memberikan kesempatan siswa untuk mengeksplorasi, kemampuan dan keterampilannya			✓		

	dalam memahami materi.					
4	a. Guru mencatat aktivitas siswa selama pembelajaran.			✓		
	b. Guru memberikan evaluasi dan menyampaikan materi yang belum diketahui siswa.				✓	

Palopo, 14 November 2024

Observer


Salmawati, S.Pd.I., M.Pd.
 NIP. 198108012009022004

Pertemuan 2

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN GURU

Nama Guru : Jumri Yanti
 Nama Sekolah : SDN 54 Salupikung Palopo
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Kelas/Semester : V (lima) / 1
 Materi Pokok : Kisah Istimewa Fathu Mekkah, Haji Wada
 Dan Hikmah Adanya Fathu Mekkah.
 Alokasi Waktu : 2 jam

Petunjuk:

- a. Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu guru mohon membaca petunjuk dengan baik.
- b. Jawaban yang diberikan berupa skor dengan bobot penilaian sebagai berikut:
 1 : Tidak Baik 2 : Kurang Baik 3 : Cukup Baik 4 : Baik 5 : Sangat Baik
- c. Pemberian penilaian pada setiap jawaban dilakukan dengan memberikan *check list* (✓) pada kolom skor penilaian yang tersedia.

No	Tingkah Laku Guru	Skor				
		1	2	3	4	5
1	a. Guru memasuki ruang kelas tepat waktu.					✓
	b. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.				✓	
	c. Guru mengingatkan kembali materi pembelajaran sebelumnya.				✓	
	d. Guru menanyakan pengetahuan siswa tentang materi yang akan diajarkan.			✓		
	e. Guru meminta siswa untuk bertanya				✓	
2	a. Guru menginformasikan tugas yang akan di kerjakan.			✓		
3	a. Guru menyiapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran.				✓	
	b. Guru menyiapkan lembar kerja sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran.				✓	
	c. Guru memberikan kesempatan siswa untuk mengeksplorasi, kemampuan dan keterampilannya				✓	

	dalam memahami materi.					
4	a. Guru mencatat aktivitas siswa selama pembelajaran.				✓	
	b. Guru memberikan evaluasi dan menyampaikan materi yang belum di ketahui siswa.				✓	

Palopo, 21 November 2024

Observer



Salmawati, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 198108012009022004

Lampiran 6

Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II

Pertemuan 1

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN GURU

Nama Guru : Jumriyanti
 Nama Sekolah : SDN 54 Salupikung Palopo
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Kelas/Semester : V (lima) / 1
 Materi Pokok : Kisah Istimewah Fathu Mekkah, Haji Wada
 Dan Hikmah Adanya Fathu Mekkah.
 Alokasi Waktu : 2 jam

Petunjuk:

- Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu guru mohon membaca petunjuk dengan baik.
- Jawaban yang diberikan berupa skor dengan bobot penilaian sebagai berikut:
 1 : Tidak Baik 2 : Kurang Baik 3 : Cukup Baik 4 : Baik 5 : Sangat Baik
- Pemberian penilaian pada setiap jawaban dilakukan dengan memberikan *check list* (✓) pada kolom skor penilaian yang tersedia.

No	Tingkah Laku Guru	Skor				
		1	2	3	4	5
1	a. Guru memasuki ruang kelas tepat waktu.					✓
	b. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.				✓	
	c. Guru mengingatkan kembali materi pembelajaran sebelumnya.				✓	
	d. Guru menanyakan pengetahuan siswa tentang materi yang akan diajarkan.				✓	
	e. Guru meminta siswa untuk bertanya					✓
2	a. Guru menginformasikan tugas yang akan di kerjakan.					✓
3	a. Guru menyiapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran.					✓
	b. Guru menyiapkan lembar kerja sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran.				✓	
	c. Guru memberikan kesempatan siswa untuk mengeksplorasi, kemampuan dan keterampilannya				✓	

	dalam memahami materi.					
4	a. Guru mencatat aktivitas siswa selama pembelajaran.					✓
	b. Guru memberikan evaluasi dan menyampaikan materi yang belum di ketahui siswa.					✓

Palopo, 29 November 2024

Observer



Salmawati, S/Pd.I., M.Pd.
NIP. 198108012009022004

Pertemuan 2

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN GURU

Nama Guru : Jumriyanti
 Nama Sekolah : SDN 54 Sawpikung Palopo
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Kelas/Semester : V (lima) / 1
 Materi Pokok : Kisah Istimewa Fathu Mekkah, Haji Wada
 Dan Hikmah Adanya Fathu Mekkah.
 Alokasi Waktu : 2 jam

Petunjuk:

- a. Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu guru mohon membaca petunjuk dengan baik.
- b. Jawaban yang diberikan berupa skor dengan bobot penilaian sebagai berikut:
1 : Tidak Baik 2 : Kurang Baik 3 : Cukup Baik 4 : Baik 5 : Sangat Baik
- c. Pemberian penilaian pada setiap jawaban dilakukan dengan memberikan *cek list* (✓) pada kolom skor penilaian yang tersedia.

No	Tingkah Laku Guru	Skor				
		1	2	3	4	5
1	a. Guru memasuki ruang kelas tepat waktu.					✓
	b. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.					✓
	c. Guru mengingatkan kembali materi pembelajaran sebelumnya.				✓	
	d. Guru menanyakan pengetahuan siswa tentang materi yang akan diajarkan.				✓	
	e. Guru meminta siswa untuk bertanya					✓
2	a. Guru menginformasikan tugas yang akan di kerjakan.					✓
3	a. Guru menyiapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran.					✓
	b. Guru menyiapkan lembar kerja sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran.				✓	
	c. Guru memberikan kesempatan siswa untuk mengeksplorasi, kemampuan dan keterampilannya					✓

	dalam memahami materi.					
4	a. Guru mencatat aktivitas siswa selama pembelajaran.					✓
	b. Guru memberikan evaluasi dan menyampaikan materi yang belum di ketahui siswa.					✓

Palopo, 12 Desember 2024

Observer


Salmawati, S.Pd.I., M.Pd.
 NIP. 198108012009022004

Lampiran 7

Lembar Pengamatan Aktivitas Peserta didik Siklus I

Pertemuan 1

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN SISWA

Nama Guru : Jumriyanti
 Nama Sekolah : SDN 54 Salupikung Palopo
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Kelas/Semester : V (lima) / 1
 Materi Pokok : Kisah Istimewa Fathu Mekkah, Haji Wada
 Dan Hikmah Adanya Fathu Mekkah.
 Alokasi Waktu : 2 jam

Petunjuk:

- Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu guru mohon membaca petunjuk dengan baik.
- Jawaban yang diberikan berupa skor dengan bobot penilaian sebagai berikut:
 1 : Tidak Baik 2 : Kurang Baik 3 : Cukup Baik 4 : Baik 5 : Sangat Baik
- Pemberian penilaian pada setiap jawaban dilakukan dengan memberikan *check list* (✓) pada kolom skor penilaian yang tersedia.

No	Nama Siswa	Kriteria yang diamati														
		Aktif Berdiskusi dengan Teman Sebaya					Aktif dalam Mengeluarkan Pendapatnya					Kemampuan Siswa Mempresentasikan Materi				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	Afifah Fitiya			✓					✓					✓		
2	Ahmad Afgan			✓				✓					✓			
3	Ahzan Danish		✓					✓						✓		
4	Aizyah			✓				✓						✓		
5	Aprilia			✓				✓						✓		
6	Aura Annisa			✓				✓						✓		
7	Maylinda Sari			✓				✓					✓			

8	Muh. Al-Fatta			✓				✓				✓	
9	Muhammad Arsyil			✓			✓					✓	
10	Muhammad Fudhail			✓			✓					✓	
11	Muhammad Faiz			✓			✓					✓	
12	Nabil Fayadh			✓			✓					✓	
13	Nabila			✓			✓					✓	
14	Nur Ainun			✓			✓					✓	
15	Nuramelya			✓			✓					✓	
16	Nurul Asyifa												
17	Putri Nurul			✓			✓					✓	
18	Qoni'ah			✓			✓					✓	
19	Qonita			✓			✓					✓	
20	Kaila			✓			✓					✓	
21	Arshiya			✓			✓					✓	

Palopo, 14 November 2024

Observer



Salmawati, S.Pd.L., M.Pd.
NIP. 198108012009022004

Pertemuan 2

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN SISWA

Nama Guru : Jumriyanti
 Nama Sekolah : SDN 54 Salupitung Palopo
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Kelas/Semester : V (Lima) / 1
 Materi Pokok : Kisah Istimewa Fathu Mekkah, Haji Wada
 Dan Hikmah Adanya Fathu Mekkah.
 Alokasi Waktu : 2 jam

Petunjuk:

- a. Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu guru mohon membaca petunjuk dengan baik.
- b. Jawaban yang diberikan berupa skor dengan bobot penilaian sebagai berikut:
 1 : Tidak Baik 2 : Kurang Baik 3 : Cukup Baik 4 : Baik 5 : Sangat Baik
- c. Pemberian penilaian pada setiap jawaban dilakukan dengan memberikan *check list* (✓) pada kolom skor penilaian yang tersedia.

No	Nama Siswa	Kriteria yang diamati														
		Aktif Berdiskusi dengan Teman Sebaya					Aktif dalam Mengeluarkan Pendapatnya					Kemampuan Siswa Mempresentasikan Materi				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	Afifah Fitiya			✓						✓					✓	
2	Ahmad Afgan				✓				✓					✓		
3	Ahzan Danish			✓					✓						✓	
4	Aizyah				✓				✓					✓		
5	Aprilia				✓				✓					✓		
6	Aura Annisa			✓					✓						✓	
7	Maylinda Sari			✓					✓					✓		

8	Muh. Al-Fatta			✓			✓				✓	
9	Muhammad Arsyil		✓				✓				✓	
10	Muhammad Fudhail		✓				✓				✓	
11	Muhammad Faiz			✓			✓				✓	
12	Nabil Fayadh			✓			✓				✓	
13	Nabila		✓				✓				✓	
14	Nur Ainun			✓			✓				✓	
15	Nuramelya		✓				✓				✓	
16	Nurul Asyifa											
17	Putri Nurul			✓			✓				✓	
18	Qoni'ah			✓			✓				✓	
19	Qonita		✓				✓				✓	
20	Kaila			✓			✓				✓	
21	Arshiya			✓			✓				✓	

Palopo, 21 November 2024

Observer



Salmawati, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 198108012009022004

Lampiran 8

Lembar Pengamatan Aktivitas Peserta didik Siklus II

Pertemuan 1

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN SISWA

Nama Guru : Jumriyanti
 Nama Sekolah : SDN 54 Salupikung Palopo
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Kelas/Semester : V (lima) / 1
 Materi Pokok : Kisah Istimewa Fathu Mekkah, Hajr wada
 Dan Hikmah Adanya Fathu Mekkah.
 Alokasi Waktu : 2 jam

Petunjuk:

- Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu guru mohon membaca petunjuk dengan baik.
- Jawaban yang diberikan berupa skor dengan bobot penilaian sebagai berikut:
 1 : Tidak Baik 2 : Kurang Baik 3 : Cukup Baik 4 : Baik 5 : Sangat Baik
- Pemberian penilaian pada setiap jawaban dilakukan dengan memberikan *check list* (✓) pada kolom skor penilaian yang tersedia.

No	Nama Siswa	Kriteria yang diamati														
		Aktif Berdiskusi dengan Teman Sebaya					Aktif dalam Mengeluarkan Pendapatnya					Kemampuan Siswa Mempresentasikan Materi				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	Afifah Fitiya				✓					✓					✓	
2	Ahmad Afgan				✓					✓					✓	
3	Ahzan Danish				✓					✓					✓	
4	Aizyah					✓				✓					✓	
5	Aprilia					✓				✓					✓	
6	Aura Annisa				✓						✓				✓	
7	Maylinda Sari				✓					✓				✓		

8	Muh. Al-Fatta			✓				✓				✓
9	Muhammad Arsyil			✓				✓		✓		
10	Muhammad Fudhail			✓				✓			✓	
11	Muhammad Faiz			✓				✓			✓	
12	Nabil Fayadh			✓				✓			✓	
13	Nabila			✓				✓				✓
14	Nur Ainun			✓				✓			✓	
15	Nuramelya			✓				✓			✓	
16	Nurul Asyifa							✓				
17	Putri Nurul			✓				✓			✓	
18	Qoni'ah			✓				✓			✓	
19	Qonita			✓				✓				✓
20	Kaila			✓				✓			✓	
21	Arshya			✓				✓				✓

Palopo, 23 November 2024

Observer



Salmawati, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 198108012009022004

Pertemuan 2

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN SISWA

Nama Guru : Jumriyanti
 Nama Sekolah : SDN 54 Salupikung Palopo
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Kelas/Semester : V (Lima) / 1
 Materi Pokok : Kisah Istimewa Fathu Mekkah, Haji Wada
 : Dan Hikmah Adanya Fathu Mekkah.
 Alokasi Waktu : 2 jam

Petunjuk:

- a. Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu guru mohon membaca petunjuk dengan baik.
- b. Jawaban yang diberikan berupa skor dengan bobot penilaian sebagai berikut:
 1 : Tidak Baik 2 : Kurang Baik 3 : Cukup Baik 4 : Baik 5 : Sangat Baik
- c. Pemberian penilaian pada setiap jawaban dilakukan dengan memberikan *check list* (✓) pada kolom skor penilaian yang tersedia.

No	Nama Siswa	Kriteria yang diamati														
		Aktif Berdiskusi dengan Teman Sebaya					Aktif dalam Mengeluarkan Pendapatnya					Kemampuan Siswa Mempresentasikan Materi				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	Afifah Fitiya					✓					✓				✓	
2	Ahmad Afgan					✓				✓					✓	
3	Ahzan Danish					✓				✓					✓	
4	Aizyah					✓				✓					✓	
5	Aprilia					✓				✓					✓	
6	Aura Annisa				✓					✓						✓
7	Maylinda Sari					✓				✓					✓	

8	Muh. Al-Fatta			✓				✓				✓
9	Muhammad Arsyil			✓				✓				✓
10	Muhammad Fudhail			✓				✓				✓
11	Muhammad Faiz				✓			✓				✓
12	Nabil Fayadh				✓			✓				✓
13	Nabila			✓				✓				✓
14	Nur Ainun				✓			✓				✓
15	Nuramelya				✓			✓				✓
16	Nurul Asyifa											
17	Putri Nurul				✓			✓				✓
18	Qoni'ah				✓			✓				✓
19	Qonita			✓				✓				✓
20	Kaila				✓			✓				✓
21	Arshiya				✓			✓				✓

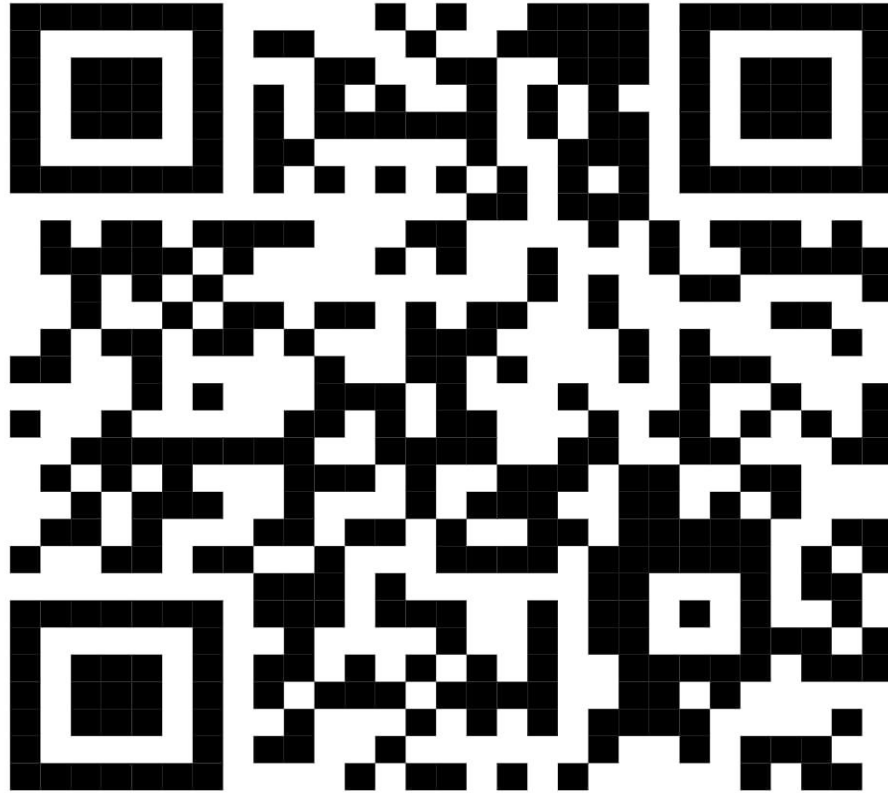
Palopo, 12 Desember 2024

Observer


Salmawati, S.Pd.I., M.Pd.
 NIP. 198108012009022004

Lampiran 9

**Barkot Lembar Tes Pra siklus (*Pre Test*),
Siklus I (*Post Test*) Dan Siklus II (*Post Test*)**



KUNCI JAWABAN PRA SIKLUS

1. C	6. B	11. D	16. B
2. B	7. D.	12. A	17. C
3. A.	8. A	13. B	18. B
4. B	9. C	14. D	19. C.
5. C	10. B	15. D	20. A

Lampiran 10

Hasil belajar siswa Pra siklus (*Pre-test*)

No	Nama Siswa	Kunci Jawaban Soal Pra Siklus (20 Nomor)																				Nilai	Kategori
		C	A	C	B	D	B	D	A	C	B	D	A	C	B	D	B	C	A				
1	Affifa Fitriya	×	×	×	✓	✓	×	✓	×	×	×	×	×	×	×	×	×	✓	×	×	35	Tidak Tuntas	
2	Ahmad Afkan	✓	×	×	×	×	×	×	×	×	×	×	×	×	×	×	×	✓	✓	✓	40	Tidak Tuntas	
3	Ahzan Danish	✓	✓	×	✓	✓	✓	×	×	×	×	✓	✓	×	✓	✓	×	✓	✓	✓	75	Tuntas	
4	Aisyah Putri	×	✓	×	✓	×	✓	✓	×	✓	✓	×	✓	×	✓	×	×	✓	✓	✓	55	Tidak Tuntas	
5	Aprilia Assyiafai	×	×	✓	×	×	×	×	×	✓	×	×	×	×	×	×	×	×	✓	×	30	Tidak Tuntas	
6	Aura Annisa	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	✓	✓	✓	75	Tuntas	
7	Maylinda Sari	×	×	×	×	×	×	×	×	×	✓	✓	×	×	×	×	×	✓	✓	✓	35	Tidak Tuntas	
8	Muh. Al-Fatta	×	×	✓	×	×	✓	×	×	×	✓	×	×	×	✓	×	×	✓	✓	×	40	Tidak Tuntas	
9	Muh. Arsyil	×	×	×	×	×	✓	×	×	×	×	×	×	✓	×	×	×	×	×	✓	30	Tidak Tuntas	
10	Muhammad Fud	×	✓	×	×	×	×	×	✓	✓	×	✓	×	×	×	×	×	×	×	×	40	Tidak Tuntas	
11	Muh. Hafiz	✓	✓	×	×	✓	×	×	×	×	×	×	×	×	×	×	×	✓	×	×	30	Tidak Tuntas	
12	Nabil Fayadh	×	×	✓	×	×	✓	×	×	×	×	✓	×	×	×	×	×	✓	✓	×	50	Tidak Tuntas	
13	Nabila Az Zahra	×	×	✓	✓	×	✓	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	✓	✓	75	Tuntas	
14	Nur Ainun	×	✓	×	×	×	×	✓	✓	✓	✓	×	✓	×	×	×	×	✓	✓	×	30	Tidak Tuntas	
15	Nuramelya	×	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	✓	✓	×	×	×	×	×	✓	✓	✓	✓	75	Tuntas	
16	Putri Nurul	×	✓	×	×	✓	×	×	✓	✓	×	×	×	×	×	✓	✓	✓	×	×	45	Tidak Tuntas	
17	Qoni'ah	×	✓	✓	×	×	×	×	✓	✓	✓	×	×	×	×	✓	✓	✓	✓	×	55	Tidak Tuntas	
18	Qonitah	×	✓	✓	×	×	×	×	×	✓	✓	×	×	×	✓	×	×	✓	✓	✓	45	Tidak Tuntas	
19	Kaila Otaviani	×	✓	×	×	×	×	×	×	✓	✓	×	×	×	✓	×	✓	×	×	✓	35	Tidak Tuntas	
20	Arshiya	×	×	×	✓	✓	×	×	×	×	×	×	×	×	×	×	×	×	×	×	30	Tidak Tuntas	

Lampiran 11

Hasil belajar siswa siklus I (Post-test)																							
No	Nama Siswa	Kunci Jawaban Soal Siklus I (20 Nomor)																				Nilai	Kategori
		C	A	C	B	D	B	D	A	C	B	D	A	B	D	B	C	A					
1	Affia Fitriya	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	✓	✓	75	Tuntas			
2	Ahmad Afkan	✓	✓	×	✓	✓	×	×	×	✓	×	×	✓	✓	✓	×	✓	✓	65	Tidak Tuntas			
3	Ahzan Danish	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	×	✓	✓	✓	×	×	✓	✓	✓	80	Tuntas			
4	Aisyah Putri	×	✓	×	✓	×	×	×	×	✓	×	✓	✓	✓	✓	×	✓	×	55	Tidak Tuntas			
5	Aprilia Assyiafai	✓	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	✓	✓	×	×	✓	×	70	Tidak Tuntas			
6	Aura Annisa	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	✓	✓	80	Tuntas			
7	Maylinda Sari	×	✓	✓	✓	✓	×	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	×	✓	65	Tidak Tuntas			
8	Muh. Al-Fatta	✓	×	✓	×	×	✓	×	×	✓	×	×	✓	✓	×	✓	✓	✓	65	Tidak Tuntas			
9	Muh. Arsyil	×	✓	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	×	✓	✓	✓	✓	75	Tuntas			
10	Muhammad Fud	×	✓	×	×	✓	×	✓	×	✓	✓	×	✓	✓	×	×	✓	×	65	Tidak Tuntas			
11	Muh. Hafiz	✓	✓	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	×	75	Tuntas			
12	Nabil Fayadh	✓	✓	✓	✓	×	✓	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	80	Tuntas			
13	Nabila Az Zahra	×	✓	✓	✓	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	✓	✓	85	Tuntas			
14	Nur Ainun	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	×	80	Tuntas			
15	Nuramelya	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	✓	✓	✓	80	Tuntas			
16	Putri Nurul	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	×	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	×	70	Tidak Tuntas			
17	Qoni'ah	×	✓	✓	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	✓	×	70	Tidak Tuntas			
18	Qonita	×	✓	✓	×	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	✓	✓	×	×	✓	✓	70	Tidak Tuntas			
19	Kaila Otaviani	×	×	×	✓	✓	×	×	×	✓	×	✓	×	✓	✓	✓	✓	✓	55	Tidak Tuntas			
20	Arshiya	✓	×	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	✓	✓	70	Tidak Tuntas			

Hasil belajar siswa siklus II (*Post-test*)

No	Nama Siswa	Kunci Jawaban Soal Siklus II (20 Nomor)																				Nilai	Kategori
		C	A	C	B	D	B	D	A	C	B	D	A	B	D	D	B	C	B	C	A		
1	Afi'a Fitiya	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	✓	✓	×	✓	85	Tuntas
2	Ahmad Afkan	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	85	Tuntas
3	Ahzan Danish	✓	✓	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	×	✓	✓	✓	✓	✓	85	Tuntas
4	Aisyah Putri	×	✓	×	✓	×	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	×	×	✓	×	✓	✓	✓	×	60	Tidak Tuntas
5	Aprilia Assyiafai	✓	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	85	Tuntas
6	Aura Annisa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	×	✓	✓	90	Tuntas
7	Maylinda Sari	×	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	80	Tuntas
8	Muh. Al-Fatta	✓	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	✓	×	✓	×	✓	✓	✓	✓	80	Tuntas
9	Muh. Arsyil	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	×	✓	✓	85	Tuntas
10	Muhammad Fud	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	✓	×	✓	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	80	Tuntas
11	Muh. Hafiz	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	✓	×	90	Tuntas
12	Nabil Fayadh	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	×	✓	✓	×	✓	✓	×	✓	80	Tuntas
13	Nabila Az Zahra	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	90	Tuntas
14	Nur Ainun	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	95	Tuntas
15	Nuramelya	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	85	Tuntas
16	Putri Nurul	×	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	×	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	65	Tidak Tuntas
17	Qoni'ah	×	✓	✓	×	×	×	✓	✓	✓	✓	×	✓	×	×	×	✓	✓	✓	✓	×	60	Tidak Tuntas
18	Qonita	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	✓	×	✓	✓	✓	✓	85	Tuntas
19	Kaila Otaviani	✓	✓	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	×	✓	×	✓	✓	✓	✓	✓	80	Tuntas
20	Arshiya	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	×	×	✓	✓	✓	×	✓	✓	✓	75	Tuntas

keterangan : Jika benar berikan tanda ceklis (✓), dan jika salah berikan tanda silang (×)

Rumus Proporsi:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah soal yang benar}}{\text{Banyak soal}} \times 100$$

Lampiran 13

Dokumentasi

Pintu Gerbang Sekolah SDN 54 Salupikung Kota Palopo



Permintaan izin dengan pjs kepala sekolah SDN 54 Salupikung Kota Palopo



Suasana pembelajaran Pra siklus



Suasana pembelajaran Siklus I



Suasana pembelajaran Siklus II



RIWAYAT HIDUP



Jumriyanti, lahir di Tolada Kec. Malangke Kab. Luwu Utara pada tanggal 23 Maret 2001. Penulis merupakan anak ke-2 dari 6 bersaudara oleh pasangan bapak Habung dan ibu Sariani. Saat ini penulis bertempat tinggal di desa Kawata Kec. Wasuponda Kab. Luwu Timur. Pendidikan Dasar peneliti diselesaikan pada tahun 2013 di SDN 245 Tole-Tole. Kemudian, di tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di MTs Riyadhul Faadhilin As'adiyah Tolada dan selesai pada tahun 2017. Pada tahun 2017 melanjutkan di SMA Negeri 1 Luwu Timur. Pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi, tepatnya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo pada program studi Pendidikan Agama Islam.